

**PENGARUH BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) TERHADAP
KEMISKINAN DI KECAMATAN KELEKAR KABUPATEN
MUARA ENIM (STUDI KASUS DI DESA MENANTI,
MENANTI SELATAN & SUBAN BARU)**

**Skripsi
Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Guna Mencapai Gelar Sarjana (SE)**



**OLEH:
MAHARANI AYU AGUSTINA
2021120025**

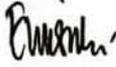
**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)

Disusun Oleh :
Nama : Maharani Ayu Agustina
NIM : 2021120025
Program Studi : Akuntansi

Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Di Universitas Prabumulih

Nama Pembimbing	Menyetujui Tanggal	Tanda Tangan
1. Emi Sukmawati, S.E., M Si Pembimbing 1	05 Mei 2015	
2. Linggariama, S.E., M Si Pembimbing 2	05 Mei 2015	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih

Bayu Dharmaraga Alkahfi, S. E., M. Si
NIDN.0217019401



LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)

Disusun Oleh :

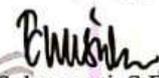
Nama : Maharani Ayu Agustina

NIM : 2021120025

Program Studi : Akuntansi

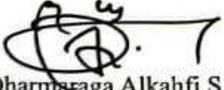
Dibuat sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi & Bisnis Di Universitas Prabumulih

Menyetujui
Ketua Penguji


Emi Sukmawati, S.E., M.Si

NIDN.0221077202

Anggota Penguji 1


Bayu Dharmaraga Alkahfi, S.E., M.Si
NIDN.0217019401

Anggota Penguji 3


Meirani Betriana, S.E., M.Si
NIDN.0205058302

Mengetahui,
Ketua Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Prabumulih


Bayu Dharmaraga Alkahfi, S. E., M. Si
NIDN.0217019401

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*Ini bukan seberapa cepat aku sampai,
Tapi tentang seberapa kuat aku bertahan.
Aku berjuang bukan hanya untuk gelar,
Tapi untuk membanggakan mereka yang percaya pada mimpiku.*

~Maharani Ayu Agustina~

~ ~ ~ ~ ~

*Sesungguhnya Alla tidak akan mengubah nasib suatu kaum,
Kecuali mereka mengubah apa yang ada pada diri mereka sendiri.*

~QR. Ar-Ra'd: 11~

~ ~ ~ ~ ~

Kupersembahkan Kepada :

- 1. Ayahku Redi Hartono*
- 2. Ibuku Rasmita*
- 3. Adikku M. Ardiansyah*
- 4. Aisyah Nabila Almasyira*
- 5. Wak,ku Kurniadi*
- 6. Pacarku Ahmad Yani*
- 7. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ekonomi & Bisnis*
- 8. Teman-teman Seperjuangan Angkatan 2021*

ABSTRAK

Maharani Ayu Agustina (2025): “Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)”. Metode penelitian yang digunakan adalah Kualitatif Yang di Kuantitatifkan karna data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sumber data yang digunakan penulis adalah primer dan skunder. Teknik Sempling yang digunakan adalah *Sampling jenuh*. Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kemiskinan di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru), berpengaruh positif & signifikan hal ini di buktikan dengan di dapatnya hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.520 > 1,671$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan juga di dapat hasil koefisien determinasi sebesar 0,174 yang berarti besarnya pengaruh variabel bantuan langsung tunai (X) terhadap kemiskinan (Y) adalah sebesar 17,4% sisanya 82,6%.

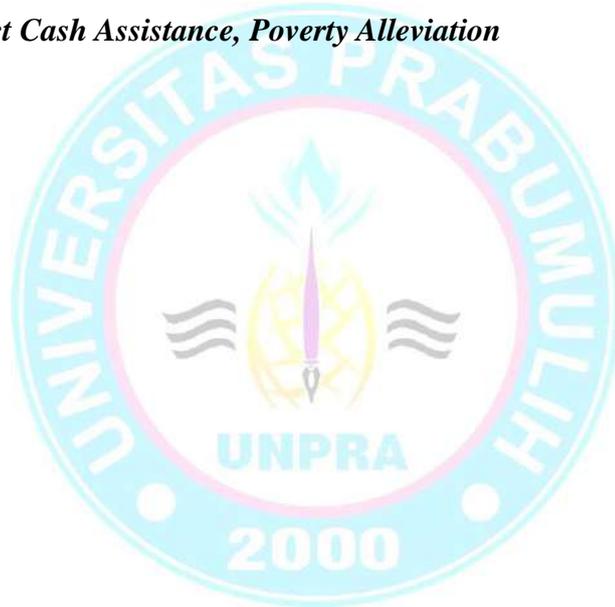
Kata Kunci: Bantuan Langsung Tunai, Kemiskinan



ABSTRACT

"The Effect of Direct Cash Assistance (BLT) on Poverty Alleviation in Kelekar District, Muara Enim Regency (Case Study in Menanti Village, South Menanti, Suban Baru)". Based on the results of the study, it can be concluded that Direct Cash Assistance (BLT) The research method used is Qualitative Quantitative because the data obtained from the research results. The data sources used by the author are primary and secondary. The sampling technique used is Saturated Sampling.on Poverty Alleviation in Kelekar District, Muara Enim Regency (Menanti Village, South Menanti, Suban Baru), has a positive & significant effect. This is proven by the results of the t-test where $t_{count} > t_{table}$ or $3,520 > 1.671$ with a significant value of $0.001 < 0.05$ and also obtained the results of the determination coefficient of 0.174 which means that the magnitude of the influence of the direct cash assistance variable (X) on poverty alleviation (Y) is 17.4%, the remaining 82.6%.

Keywords: Direct Cash Assistance, Poverty Alleviation



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal yang berjudul **“Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (Blt) Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Dan Suban Baru)”**. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi sebagian dari syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi masih teramat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Hal yang disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun semangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah di masa yang akan datang.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Semoga rahmat dan hidayah-nya senantiasa terlimpah kepada kita semua. Aamiin



Prabumulih, Desember 2024

Maharani Ayu Agstina
Maharani Ayu Agstina
Nim.2021120025

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyadari dan merasakan sepenuhnya bahwa dalam penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Yuniar Pratiwi, S.Si., M.Si... selaku Rektor Universitas Prabumulih.
2. Bapak Ajabar, S.I.P., M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Bayu Dharmaraga AL Kahfi, S.E., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
4. Bapak Emi Sukmawati, S.E., M.Si selaku Pembimbing I dan Bapak Linggariama, S.E., M.Si selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan selama penulisan skripsi ini.
5. Bapak / Ibu Dosen yang telah memberikan ilmunya dan menghantarkan penulis menyelesaikan kesarjanaaan.
7. Kepada Orang Tua ku yang sudah membantu dalam segala hal, baik moril maupun material sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian dan pendidikan sarjana.
8. Untuk Kekasihku Terima Kasih selalu ada di saat diriku membutuhkan mu di saat senang maupun susah, selalu saat menghadapi emosi di saat capek nya perjuangan untuk mendapatkan Gelar Sarjana ini.

9. Seluruh sahabat dan teman-teman seperjuangan ku di kelas Akuntansi angkatan 2021.

10. Teman-teman Mapala UNPRA yang telah mensupport dan membantu dalam menyelesaikan penelitian ini.

Serta ucapan terima kasih kepada pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Kiranya Allah SWT membalas budi dan kebaikan untuk semuanya,

Aamiin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dari segi penyusunan maupun dari segi disiplin ilmu. Hal ini disebabkan karena pengetahuan dan pengalaman yang sangat terbatas. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sangat membangun penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan karya ilmiah dimasa yang akan datang.

Penulis berharap semoga ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca, semoga rahmat dan hidayah-Nya senantiasa berlimpah kepada kita semua, Aaminn.

DAFTAR ISI

COVER	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Teori	9
2.2 Penelitian Terdahulu.....	15
2.3 Kerangka pemikiran	18
2.4 Hipotesis.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
3.3 Data	21

3.3.1 Jenis Data	21
3.3.2 Sumber Data.....	22
3.4. Teknik Pengumpulan Data	22
3.5 Populasi dan Sampel	24
3.5.1 populasi	24
3.5.2 Sampel.....	24
3.5.3 Teknik Sampling	25
3.6 Definisi Operasional Variabel	26
3.7 Instrumen Penelitian.....	28
3.8 Metode Analisis.....	29
3.8.1 Uji Asumsi Klasik	29
3.9 Uji Hipotesis	30
BAB IV HASIL & PEMBAHASAN	33
4.1 Gambar Objek Penelitian	33
4.2 Hasil Penelitian	48
4.3 Pembahasan penelitian	50
4.4 Pembahasan Penelitian.....	19
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran.....	60
DAFTAR PUSTAKA.....	61
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Bantuan Langsung Tunai.....	4
Tabel 3.1	Definisi Operasional Variabel	26
Tabel 4.1	Responden Jenis Kelamin.....	49
Tabel 4.2	Responden Usia	49
Tabel 4.3	Jenis Pekerjaan.....	50
Tabel 4.4	Uji Validitas.....	51
Tabel 4.5	Uji Reabilitas.....	52
Tabel 4.6	Uji Normalitas.....	53
Tabel 4.6	Uji Regresi Sederhana.....	57
Tabel 4.7	Uji Persial (t)	58
Tabel 4.8	Uji Determinasi.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	18
Gambar 4.2 Hasil Uji Hetereskedastisitas.....	54



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemerintah Indonesia resmi memberikan subsidi gaji kepada para pekerja secara nasional serta Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Bantuan tunai ini merupakan langkah program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk membantu publik menghadapi tekanan ekonomi akibat pandemi *covid-19*. Subsidi gaji hampir sama dengan program yang digulirkan pemerintah pada tahun 2005 lalu yakni Bantuan Langsung Tunai (BLT). Pemerintah Indonesia kemudian memutuskan subsidi minyak yang berdampak pada harga barang dan jasa, untuk membantu masyarakat agar tetap dapat memenuhi kebutuhan sehari-harinya.

Dalam pasal 1 angka 28 peraturan Menteri Desa PDTT No. 6 Tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan Menteri Desa, PDTT No 11 Tahun 2019 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 dijelaskan tentang Bantuan Langsung Tunai Dana Desa yang disingkat dengan BLT- Dana Desa adalah pemberian uang tunai kepada masyarakat yang tidak mampu atau miskin di desa untuk meringankan beban perekonomian sebagai imbas akibat pandemi *covid-19* jenis-jenis bantuan sosial yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT), Kartu Indonesia Pintar (KIP), Kartu Indonesia Sehat (KIS) dan sejumlah inisiatif lainnya. Salah satunya adakah Bantuan Langsung Tunai (BLT) yang merupakan program bantuan tunai untuk masyarakat miskin (Nurbakti, 2021: 39).

Bantuan sosial berupa uang adalah uang yang diberikan secara langsung kepada penerima seperti beasiswa bagi anak miskin, yayasan pengelolaan yatim piatu, nelayan miskin, masyarakat lanjut usia, terlantar, cacat berat, dan tunjangan kesehatan putra putri pahlawan yang tidak mampu (Supardan, 2021: 36).

Salah satu bantuan yang sering menjadi masalah yaitu Bantuan Langsung Tunai (BLT) adalah program pemerintah berupa pemberian bantuan langsung tunai dalam rangka membantu masyarakat yang tergolong miskin dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Pemerintah Indonesia menetapkan kebijakan penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai kemiskinan dalam pemecahan masalah masyarakat secara luas dan upaya dalam mempertahankan konsumsi rumah tangga. Bantuan Langsung Tunai (BLT) ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, meningkatkan taraf kesejahteraan serta tanggung jawab sosial dapat ditingkatkan (Wati, 2023: 4).

Penerimaan BLT-Dana Desa dapat ditentukan oleh pemerintah desa berdasarkan kriteria yang sudah ditetapkan. Pendataan dilakukan secara transparan dan adil serta dapat di pertanggung jawabkan secara hukum. Data desa ataupun Data Terpadu Kesejahteraan Sosial (DTKS), serta data ketenagakerjaan dapat digunakan oleh pemerintah desa guna memverifikasi kelayakan calon penerima BLT-Dana Desa yaitu Proses pendataan, proses konsolidasi dan verifikasi, proses validasi dan penetapan hasil pendataan.

Kemiskinan adalah ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak (BPS dan Depsos 2010). Kemiskinan merupakan

sebuah kondisi yang berada di bawah garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makanan dan non makanan, yang disebut garis kemiskinan (*proverti lain*) atau batas kemiskinan (*proverti threshold*). Garis kemiskinan adalah sejumlah rupiah yang di perlukan oleh setiap individu untuk dapat membayar kebutuhan makanan setara 2100 kalori per orang perhari dan kebutuhan non makanan yang terdiri dari perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, transportasi, serta aneka barang dan jasa lainnya (Josep, 2018: 2).

Kemiskinan di Indonesia di ukur dari segi pendapatan, sehingga tidak menggambarkan batas kemiskinan yang sebenarnya. Banyak orang-orang yang mungkin tidak tergolong miskin dari sisi pendapatan dapat di kategorikan atas dasar kurangnya akses terhadap pelayanan dasar serta rendahnya indikator-indikator Pembangunan manusia. Karakteristik kemiskinan di Indonesia cukup bervariasi, hal ini membuat kemiskinan di Indonesia belum terlaksana secara maksimal. Banyak penduduk Indonesia yang rentang terhadap kemiskinan, banyak masyarakat Indonesia yang hidup di bawah garis kemiskinan dan sedikit di atas garis kemiskinan, kelompok ini rentan terhadap kemiskinan. (Josep, 2018: 2).

Program Bantuan Langsung Tunai (BLT) ini mulai direlisasikan di seluruh wilayah Indonesia pada tahun 2020, tidak terkecuali di Kabupaten Muara Enim guna mencapai tujuan program Bantuan Langsung Tunai secara maksimal, dan juga mendekatkan pelayanan kepada masyarakat. Kepala Dinas Sosial Kabupaten Muara Enim berkoordinasi bersama Kecamatan Kelekar untuk menyiapkan tempat bagi para pendamping BLT, guna melakukan program

bantuan langsung tunai dengan lebih dekat kepada Masyarakat. Kecamatan Kelekar adalah salah satunya yang melaksanakan program bantuan langsung tunai yang meliputi Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru.

Adapun Data Program Bantuan Langsung Tunai di tiga Desa pada Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru di Kecamatan Kelekar

Tahun	Nama Desa	Keluarga Penerima Manfaat BLT	Jumlah Dana Bantuan Langsung Tunai (BLT) (Rupiah)
2021	Menanti	107	385.200.000,00
	Menanti Selatan	63	226.800.000,00
	Suban Baru	115	414.000.000,00
	Jumlah	285	1.026.000.000,00
2022	Menanti	103	370.800.000,00
	Menanti Selatan	104	374.400.000,00
	Suban Baru	124	446.400.000,00
	Jumlah	331	1.191.600.000,00
2023	Menanti	32	115.200.000,00
	Menanti Selatan	17	61.200.000,00
	Suban Baru	23	82.800.000,00
	Jumlah	72	259.200.000,00

Sumber: Data Kasi Pemberdayaan Masyarakat Dan Pembangunan

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa data keluarga yang menerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) di Desa Menanti, Menanti Selatan, dan Suban Baru di Kecamatan Kelekar ini mengalami perubahan di setiap tahunnya. Hal ini di tunjukan dari data yang telah di sampaikan pada tabel diatas, pada tahun 2021 jumlah keluarga yang menerima manfaat BLT di tiga desa ada 285 keluarga, dengan dana sebesar Rp.1.026.000.000,00. Pada tahun 2022 mengalami kenaikan drastis menjadi 331 kelurga, dengan dana sebesar Rp.1.191.600.000,00. Hal ini di

sebabkan oleh beberapa faktor yaitu karena peningkatan jumlah keluarga miskin yang terdampak pandemi *Covid-19*, peningkatan aksesibilitas program, dan peningkatan dukungan dari pemerintah. Pada tahun 2023 mengalami penurunan yang drastis dengan jumlah keluarga penerima manfaat BLT menjadi 72 keluarga, dengan dana sebesar Rp.259.200.000,00, penurunan jumlah penerima BLT dari tahun 2022 ke tahun 2023 disebabkan oleh pembaharuan data terpadu kesejahteraan keluarga (DTKS), perubahan kriteria penerima. Jika setiap tahunnya jumlah penerima manfaat BLT di Kecamatan Kelekar ini terus menurun akan sangat berdampak pada tingkat kemiskinan.

Pemerintahan Kecamatan Kelekar telah berupaya menuntaskan kemiskinan dengan melakukan berbagai cara termasuk mengeluarkan program kemiskinan seperti Bantuan Langsung Tunai (BLT) kepada masyarakat miskin. Hal ini sudah terbukti dengan semakin menurunnya tingkat kemiskinan di desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penelitian ini dilakukan untuk mengembangkan apakah ada **Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh Bantuan Langsung Tunai

(BLT) terhadap kemiskinan di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)?

1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah diatas, maka dapat diketahui tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap kemiskinan di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru).

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoris

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi untuk mengembangkan teori dalam kajian ilmu akuntansi pada sektor publik khususnya dalam bidang perencanaan dan penganggaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman kepada peneliti mengenai bagaimana pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap kemiskinan.

b. Bagi Pemerintah Desa

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka pemerintah desa dapat termotivasi untuk meningkatkan kinerja pemerintah desa.

c. Bagi Akademis atau Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan dapat dijadikan referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya akan dibagi menjadi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan mengenai latar belakang masalah yang diambil dalam penyusunan penelitian, perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi ini.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori dan konsep yang mendukung penelitian penulisan tentang pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kemiskinan di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, kemudian juga membahas tentang hasil penelitian terdahulu, ayat pendukung atau pandangan islam akan penelitian ini, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

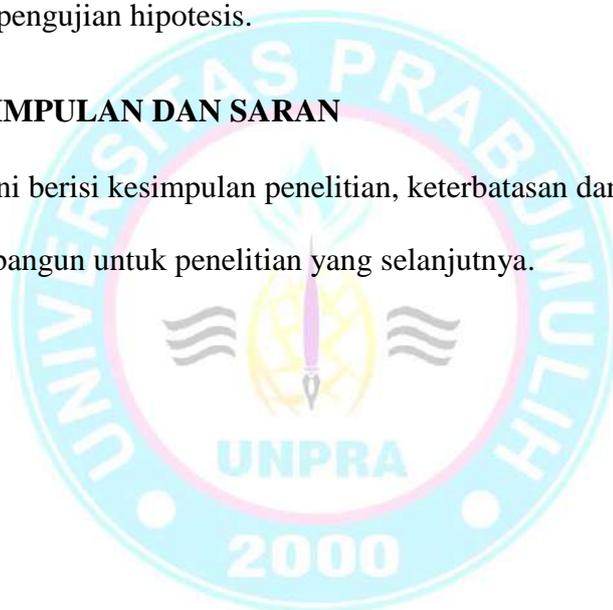
Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berisi pendekatan penelitian, definisi operasional variabel, lokasi penelitian, dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian, pengelolaan data dan pembahasan hasil pengujian hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan penelitian, keterbatasan dan saran-saran yang membangun untuk penelitian yang selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Teori

2.1.1. Pengertian BLT

Menurut Mufid, (2021: 190), Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program kompensasi jangka pendek yang tujuan utamanya adalah menjaga agar tingkat kemiskinan semakin menurun pada saat terjadi kenaikan harga BBM dalam negeri. Walaupun program BLT bukan satu-satunya program yang berkaitan dengan kemiskinan, namun diharapkan dapat mendorong pengurangan tingkat kemiskinan pada saat terjadinya tingkat penyesuaian harga kebutuhan pokok menuju keseimbangan yang baru. Bantuan Langsung Tunai adalah sejumlah uang tunai yang diberikan oleh pemerintah kepada rumah tangga yang perlu dibantu agar kesejahteraan tidak menurun jika BBM dinaikan.

Menurut Sumarto, (2018: 21), Program Bantuan Langsung Tunai merupakan salah satu program perlindungan sosial di bawah program kemiskinan yang memberikan kontribusi besar dalam bantuan yang di terima masyarakat indonesia. Program ini memberikan bantuan langsung tunai dalam skala yang sangat besar kepada rumah tangga miskin di Indonesia. Melaksanakan kompensasi penurunan subsidi ini untuk menyelamatkan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara (APBN) dari pembengkakan subsidi BBM.

Menurut Efendi, (2022: 8), Bantuan Langsung Tunai (BLT) merupakan program pemerintah untuk membantu masyarakat miskin merupakan kebijakan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dari segi ekonomi, pemberian BLT memiliki pengaruh yang penting dalam menjaga daya beli dan kelangsungan usaha. Dengan adanya Bantuan Langsung Tunai (BLT) diharapkan dapat membantu memulihkan ekonomi masyarakat, sehingga pertumbuhan ekonomi secara nasional dapat stabil kembali.

2.1.1.1 Kriteria-kriteria Penerima BLT

Menurut Prandari, (2020: 1) untuk mengetahui kriteria masyarakat yang pantas mendapatkan Bantuan Langsung Tunai (BLT) sebagai berikut:

1. Tidak mendapatkan PKH, BPNT, BST, dan Kartu Prakerja.
2. Masyarakat yang tidak memiliki cadangan yang cukup untuk bertahan hidup selama masa pandemi.
3. Masyarakat yang rentan sakit atau memiliki anggota keluarga yang sakit kronis.

2.1.1.2 Indikator – indikator penerima BLT-DD

Menurut Khoriyah (2020: 118) Untuk mengidentifikasi indikator tercapainya tujuan dari program BLT-DD dapat di ukur melalui efektivitas pelaksanaan program yang dapat di tinjau dari indikator-indikator sebagai berikut:

1. Ketepatan Waktu: waktu yang digunakan secara tepat akan mempengaruhi tingkat keefektivitasan suatu program atau kegiatan dalam mencapai tujuan.

2. Ketepatan Tujuan: tujuan yang di tetapkan secara tepat akan menunjang efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut.
3. Ketetapan Sasaran: dapat menentukan keberhasilan aktivitas individu atau organisasi dalam mencapai tujuan.
4. Ketepatan Penentuan pilihan: merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan karena dalam menentukan pilihan di butuhkan proses yang sangat tepat untuk mencapai tujuan.

2.1.2 Kemiskinan

Kemiskinan merupakan salah satu tragedi terbesar kemanusiaan, dan sampai sekarang tragedi ini belum bisa ditanggulangi secara tuntas, bahkan di beberapa kawasan justru menunjukkan gejala yang makin parah. Oleh karena itu upaya memerangi kemiskinan merupakan tugas mulia kemanusiaan. Selain karena alasan kemanusiaan dan moral, memerangi kemiskinan merupakan upaya yang sangat rasional di tinjau dari banyak kepentingan. Antara lain hal itu dapat mendorong pertumbuhan ekonomi (melalui peningkatan produktifitas), demokratisasi, mengurangi konflik dalam masyarakat dan sebagainya (Amsal, 2021 :2).

Kemiskinan menjadi permasalahan bangsa yang mendesak dan dalam menyelesaikan permasalahan tersebut di perlukan langkah-langkah penanganan dan pendekatan yang sistematis, terpadu yang menyeluruh. Upaya tersebut dilakukan pemerintah dan ditetapkan melalui peraturan presiden No 15 Tahun 2010 tentang percepatan kemiskinan dengan melakukan langkah-langkah

koodinasi secara terpadu lintas pelaku dalam penyiapan perumusan dan penyelenggaraan kebijakan kemiskinan (Amsal, 2021:3).

Kemiskinan merupakan pemberdayaan masyarakat salah satu tugas pemerintah daerah yang harus dijalankan sesuai dengan amanah peraturan perundangan. kemiskinan mencakup aspek yang sangat luas, baik aspek ekonomi, sosial, budaya, dan bahkan politik. Salah satu tantangan terbesar pemerintah daerah dalam meningkatkan pemberdayaan miskin masih relatif tingginya angka kemiskinan di indonesia, selain masih tinggi dari pada angka kemiskinan nasional, penurunan yang relatif lambat (Bhinadi: 1)

Kemiskinan merupakan ketidakmampuan individu dalam memenuhi kebutuhan dasar minimal untuk hidup layak kondisi yang di bawah garis nilai standar kebutuhan minimum, baik untuk makan dan non makanan, yang di sebut garis kemiskinan atau batas kemiskinan. Garis kemiskinan sejumlah rupiah yang di perlukan oleh individu untuk dapat membayar kebutuhan makanan dan non makanan (Josep: 8)

2.1.2.1 Jenis-jenis Kemiskinan

Menurut Bhinadi (2018: 9), mengemukakan bahwa dimensi kemiskinan juga bersifat kompleks, oleh karena itu para ahli mengklasifikasikanya dalam 3 jenis kemiskinan tersebut:

1. Kemiskinan Alamiah, merupakan kemiskinan yang di sebabkan oleh kualitas sumber daya alam dan sumber daya manusia yang rendah.

2. Kemiskinan Kultural, kemiskinan yang terkait erat dengan sikap seseorang atau kelompok dalam masyarakat yang tidak mau berusaha memperbaiki tingkat kehidupannya, sekali pun ada usaha untuk memperbaiki dari pihak lain yang membantunya.
3. Kemiskinan Struktural, kemiskinan yang secara langsung maupun tidak disebabkan oleh tatanan kelembagaan atau struktur sosial dalam masyarakat.

2.1.2.2 Indikator Kemiskinan

Menurut Bhinadi (2018: 17) Salah satu alat ukur yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan yang di alami seseorang atau sekelompok orang adalah indikator kemiskinan yang digunakan oleh bappenas, indikator kemiskinan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pangan, merupakan ukuran yang melihat kecukupan pangan dan mutu pangan yang di konsumsi.
2. Keterbatasan akses kesehatan, merupakan ukuran yang melihat keterbatasan akses kesehatan dan rendahnya mutu pelayanan kesehatan.
3. Keterbatasan akses pendidikan, indikator ini di ukur dari mutu pendidikan yang tersedia, mahalnya biaya pendidikan, terbatasnya fasilitas pendidikan, rendahnya kesempatan memperoleh pendidikan.
4. Keterbatasan akses pekerjaan, indikator ini diukur dari terbatasnya kesempatan kerja dan berusaha, lemahnya perlindungan terhadap aset usaha,

perbedaan upah, lemahnya perlindungan kerja terutama bagi pekerja anak dan pekerja perempuan.

2.1.2.3 Karakteristik Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Bhinadi (2018: 29) Pada pasal 127 ayat 2 membahas tentang pemberdayaan masyarakat desa yaitu:

1. Mendorong partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pembangunan Desa yang dilaksanakan secara di kelolah oleh desa;
2. Mengembangkan program dan kegiatan pembangunan Desa secara berkelanjutan dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya alam yang ada di desa.
3. Menyusun perencanaan pembangunan Desa sesuai dengan prioritas, potensi, dan nilai kearifan lokal.
4. Menyusun perencanaan dan penganggaran yang berpihak kepada kepentingan warga miskin, keluarga disabilitas, perempuan, anak, dan kelompok marginal.
5. Mengembangkan sistem transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa.
6. Mendayagunakan lembaga kemasyarakatan desa dan lembaga adat.
7. Mendorong partisipasi masyarakat dalam penyusunan kebijakan desa yang dilakukan melalui musyawarah desa.
8. Menyelenggarakan peningkatan kualitas dan kapasitas SDM masyarakat desa.

9. Melakukan Pendampingan masyarakat desa yang berkelanjutan.
10. Melakukan pengawasan dan pemantauan penyelenggaraan pemerintahan desa dan pembangunan desa yang dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat desa.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai acuan penulis untuk melakukan penelitian, selain itu penelitian terdahulu juga dapat dijadikan sebagai sumber-sumber perbandingan yang penulis lakukan. Berikut adalah beberapa terdahulu yang terdapat didalam jurnal sebagainya acuan penulis untuk melakukan penelitian.

Penelitian yang dilakukan oleh Ratna Dewi, & Habib Furqony Adrianus (2021), dengan judul penelitian “*Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kemiskinan Di Indonesia Periode 2005-2015*”. Hasil penelitian ini bahwa salah satu program yang dilakukan pemerintah untuk mengurangi kemiskinan di indonesia yaitu bantuan langsung tunai. Kebijakan program blt menuai banyak protes karena dalam penyaluran dan pencairannya di rasa membingungkan. Program ini belum mampu menyelesaikan masalah kemiskinan secara berkelanjutan dan tidak mampu menstimulus produktivitas masyarakat miskin di karena kan program ini hanya menahan tingkat daya beli masyarakat dan tingkat konsumsi masyarakat miskin.

Penelitian yang dilakukan oleh Mapawati, Bakri, & Afdal (2023), dengan judul penelitian “*Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Terhadap*

Kesejahteraan Masyarakat Desa Parenring, Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng". Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang cukup kuat antara BLT DD terhadap Kesejahteraan Masyarakat pada Desa Parenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng dengan nilai korelasi relasinya (R) sebesar 0,511. Hal ini menunjukkan bahwa presentase sumbangan variabel BLT DD terhadap Kesejahteraan Masyarakat sebesar 26,1 %, sedangkan sisahnya yaitu $100\% - 26,1\% = 73,9\%$ yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain.

Penelitian yang dilakukan oleh Raudatul Ratna Wati, Prayitno Basuki, & Irwan Suriadi (2023), dengan judul penelitian "*Dampak Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Lingkungan Punia Karang Kateng Kelurahan Punia Kecamatan Mataram*". Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan adanya program BLT BBM yang diberikan oleh pemerintah, masyarakat penerimanya dapat memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pemanfaatan BLT BBM ini digunakan untuk membeli kebutuhan sehari-hari oleh para penerimanya, dimana hal tersebut sejalan dengan tujuan pembagiannya yaitu untuk membantu masyarakat dalam menjaga daya beli di balik dampak kebijakan kenaikan harga BBM. Dampak BLT terhadap kesejahteraan masyarakat di Lingkungan Punia Karang Kateng, Kelurahan Punia, Kecamatan Mataram tidak berdampak secara langsung karena nominal yang diterima tergolong kecil sehingga hanya bisa digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Penelitian yang dilakukan oleh Khotim Fadhli, & Laila Rohmatun Nazilla (2023), dengan judul penelitian "*Pengaruh Bantuan Sosial BPNT Terhadap Efektivitas Kemiskinan*". Hasil Penelitian ini Penelitian kali ini akan membahas

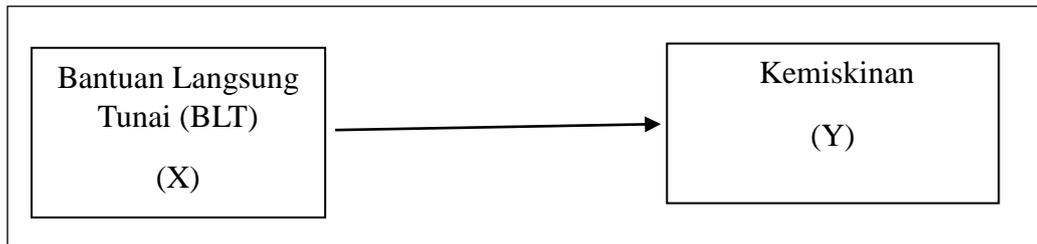
bantuan yang sudah berjalan sebelum adanya pandemi sampai saat ini yaitu BPNT dan PKH, kedua bantuan yang disalurkan secara bersama guna

meringankan beban masyarakat miskin ini juga perlu adanya perhatian. Meskipun sebenarnya bantuan sosial bukanlah solusi yang dapat mencabut akar kemiskinan di Indonesia, namun bantuan dapat menekan pengeluaran berlebihan keluarga penerima manfaat dan mengalihkan pendapatan yang didapatkan untuk berusaha meningkatkan perekonomiannya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh penulis dan penelitian terdahulu bisa dilihat dari waktu penelitian, dimana penelitian yang penulis lakukan ini dilakukan pada tahun 2024, adapun perbedaan lainnya adalah objek pada penelitian yang dilakukan penulis ini bertempat di bagian pemberdayaan masyarakat dan pembangunan yaitu di Kantor Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim dan terakhir terlihat dari fokus penelitian dimana pada penelitian yang penulis lakukan berfokus pada Laporan Keuangan Bantuan Langsung Tunai Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru.

2.3 Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran dalam penelitian ini di gambarkan sebagai berikut:



Sumber: Kerangka Pemikiran

Keterangan

—————→ = Secara Parsial

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2024:99) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan dari penelitian ini adalah:

H_0 = Diduga bantuan langsung tunai (X_1) tidak berpengaruh terhadap kemiskinan (Y).

H_a = Diduga bantuan langsung tunai (X_1) berpengaruh terhadap kemiskinan (Y)

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian merupakan metode yang digunakan dalam sebuah penelitian. Secara garis besar jenis penelitian terdiri dari:

1) Penelitian Kualitatif

Menurut Sugiyono (2024:16) penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat post-positivisme. Metode ini disebut juga sebagai metode artistik, karena proses penelitian lebih bersifat semi (kurang berpola) dan disebut sebagai metode interpretive karena data hasil penelitian lebih berkenaan dengan interpretasi terhadap data yang ditemukan di lapangan.

2) Penelitian Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2024:16) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme. Metode ini sebagai metode ilmiah (*scientific*) karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai IPTEK baru. Metode ini disebut metode kuantitatif karena datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

Berdasarkan penjelasan jenis penelitian diatas maka dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang di kuantitatifkan karena data yang diperoleh dari hasil penelitian.

3.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Menanti, Menanti Selatan, dan Suban Baru dalam Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim, lokasi ini terletak jln. Manunggal IV Desa Menanti Sum-sel. Waktu penelitian dilakukan dari bulan Januari sampai April 2025.

3.3 Data

3.3.1 Jenis Data

Data penelitian adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi atau kumpulan fakta yang dikumpulkan dari subjek penelitian. Menurut Sugiyono (2024:9) jenis data terdiri dari dua yaitu data kualitatif dan kuantitatif.

a) **Data Kualitatif**

Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, narasi, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto.

b) **Data Kuantitatif**

Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang di angkakan atau *scoring*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kualitatif yang di kuantitatif, yaitu konsisten dengan variabel penelitian, fokus pada permasalahan

aktual dan fenomena yang sedang terjadi, serta menyajikan hasil penelitian dalam bentuk angka-angka yang bermakna. Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel yang diteliti yaitu data dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan Bantuan Langsung Tunai.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai penelitian terkait. Menurut Sugiyono (2024:9), terdapat dua sumber data penelitian yaitu:

1) **Data Primer**

Data primer adalah data yang yang diperoleh langsung dari lapangan dapat berupa kuesioner maupun wawancara secara langsung.

2) **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh pihak lain dalam bentuk dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan sumber data diatas maka pada penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sekunder. Data primer (data pokok) yang digunakan yaitu data informasi dari responden melalui pengisian angket atau kuesioner.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data-data atau keterangan yang diperlukan dalam suatu penelitian ada beberapa teknik dalam pengumpulan data yang dapat

digunakan, adapun teknik pengumpulan data yang dapat digunakan adalah sebagai berikut:

a) Observasi

Menurut Sugiyono (2024:203) observasi adalah teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Jika wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan wawancara ataupun kuesioner.

b). Wawancara

Menurut Sugiyono (2024:195) wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui suatu hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

c). Kuisisioner

Menurut Sahir (2021:29) kuisisioner adalah serangkaian instrumen pertanyaan yang disusun berdasarkan alat ukur variabel penelitian, pengumpulan data dengan menggunakan kuisisioner angket efisien, responden hanya memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti.

d). Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2024:314) dokumentasi adalah data yang berupa catatan peristiwa yang sudah terjadi bias berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

3.5 Populasi dan Sempel

3.5.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2024:126) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini dilihat dari jumlah penduduk yang menerima Bantuan Langsung Tunai tahun 2023 di desa Menanti, Menanti Selatan, Dan Suban Baru di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim.

3.5.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2024:127) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini populasi dan sampel jenuh yang di ambil adalah seluruh Penerima Manfaat Bantuan Langsung Tunai yang jumlah populasi sebanyak 72 orang yang akan dijadikan sampel jenuh dalam penelitian ini.

3.5.3 Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2024:128) teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam

penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakanyaitu sebagai berikut:

1. *Probability Sampling*

Menurut Sugiyono (2024:129) teknik *Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik ini meliputi *simple random sampling*, *proportionate stratified random sampling*, *disproportionate stratified random, sampling area (cluster) sampling (sampling menurut daerah)*.

2. *Nonprobalbility sampling*

Menurut Sugiyono (2024:131) teknik *nonprobalbility sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi, *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive, jenuh, snowball*.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobalbility sampling* dengan menggunakan *sampling Jenuh*. Menurut Sugiyono (2024:133) *sampling Jenuh* adalah teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Peneliti menggunakan teknik *sampling Jenuh* karena melakukan penelitian dengan menggunakan data penerima Bantuan Langsung Tunai Tahun 2023.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel didefinisikan sebagai segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian dapat berupa hal-hal yang bervariasi atau berubah-ubah, baik dalam kuantitas maupun kualitas. Menurut Sugiyono (2019:67) variabel dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel ini bersifat mandiri, artinya keberadaannya tidak tergantung pada variabel lain.
2. Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel independen. Variabel ini merupakan hasil atau respon dari pengaruh variabel bebas.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian	Definisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Bantuan Langsung Tunai (X)	Menurut Mufid, (2020: 1), Bantuan langsung tunai (BLT) merupakan program komponsasi jangka pendek yang tujuan utama nya adalah menjaga agar Tingkat kemiskinan semakin menurun pada saat terjadinya kenaikan	1. Ketepatan Waktu 2. Ketepatan Tujuan 3. Ketepatan Sasaran 4. Ketepatan Penentuan Pilihan	<i>Likert</i>

	harga BBM		
Kemiskinan (Y)	Menurut Amsal, (2021 :2) kemiskinan merupakan salah tradegi terbesar kemanusiaan, dan sampai sekarang tragedi ini belum bisa di tanggulangi secara tuntas.	1. Keterbatasan Waktu 2.Keterbatasan Kesehatan 3.Keterbatasan Pendidikan 4.Keterbatasan Pekerjaan	<i>Likert</i>

Sumber: Data Diolah Tahun 2021

3.7 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2024:293) instrument penelitian adalah alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara, dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala *Likert* untuk mengukur setiap instrumrn.

Menurut Sugiyono (2024:93) skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang untuk sekelompok orang tentang fenomena social. Pada penelitian ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel peneliti. Dengan *Likert*, makan variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun intim-intim

instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Instrumen penelitian yang menggunakan skala *Likert* dapat disebut dengan bentuk *checklist* ataupun pilihan ganda. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

Tabel 3.2
Pengukuran Instrumen Skala Likert

No	Keterangan	Simbol	Nilai	Nilai
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Netral	N	3	3
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju	STS	1	5

Sumber: Sugiyono (2024)

3.8 Metode Analisis

3.8.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2022:121) uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan peneliti. Instrumen tersebut digunakan untuk mendapatkan data tersebut valid. "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur".

Teknik yang digunakan untuk mengukur uji validitas pada penelitian ini adalah *product moment pearson*.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ atau $sig < 0,05$, maka H_0 ditolak
2. Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ atau $sig > 0,05$, maka H_0 diterima
3. Nilai r_{tabel} pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n-2$

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2022: 121) uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji Reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Teknik yang digunakan untuk mengukur uji realibilitas pada penelitian ini adalah *Cronbach Alpha (a)*. Menurut Sugiyono (2022: Kriteria pengambilan keputusan:

1. *Cronbach Alpha* $> 0,06$ konstruk (variabel) memiliki reliabilitas.
2. *Cronbach Alpha* $< 0,06$ konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas.
3. Tabel inprestasi nili r *korelasi product moment*.

Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.3
Interpretasi Nilai r Alpha Indeks Korelasi

Koefisien r	Reliabilitas
0,80-1,00	Sangat tinggi
0,60-0,79	Tinggi
0,40-0,59	Sedang
0,20-0,39	Rendah
0,00-0,19	Sangat rendah

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah langkah penting dalam analisis data statistik, khususnya pada regresi linier. Uji asumsi klasik umumnya diuji meliputi:

3.8.3 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, analisis secara statistik dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0.05$), maka data tidak terdistribusi normal.

3.8.4 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Syafrida H.S (2021:69) uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan korelasi *spearman*, dengan langkah yang harus dilakukan dengan menguji ada tidaknya masalah heteroskedastisitas dalam hasil regresi dengan menggunakan korelasi *spearman* adalah dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(rs)^2}}$$

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tersebut ada Heteroskedastisitas.

3.8.5 Analisis Regresi Sederhana

Menurut Syafrida H.S (2021:51) regresi sederhana adalah metode analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Rumus persamaan regresi berganda dapat dijabarkan sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y = Variabel dependen (Kemiskinan).
 X = Variabel independen (X = Bantuan Langsung Tunai)
 A = Konstanta.
 B = Koefisien regresi.

3.9 Uji Hipotesis

3.9.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Syafrida H.S (2022:53) uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mrngrtahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

Ho: $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel dependen.

H1: $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependent terhadap variabel independen

3.9.2 Kofisien Determinasi (R^2)

Menurut Syafrida H.S (2022:54) koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KP = nilai koefisien determinasi

R^2 = nilai koefisien korelasi

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru

4.1.1.1 Sejarah Desa Menanti

Desa Menanti adalah salah satu Desa yang terbanyak penduduknya di dalam wilayah Kecamatan Kelekar. Desa Menanti terletak dalam wilayah Kecamatan Kelekar yang baru saja dibentuk oleh masyarakat pada tahun 2005 yang diresmikan oleh Gubernur Sumatera Selatan Bapak Ir. Syahril Oesman, MM. Pada tanggal pengukuhan 26 juli 2006 resmi menjadi ibu kota Kecamatan Kelekar yang berlokasi di Desa Menanti. Jarak tempuh dari Kabupaten kurang lebih lima jam dari Kota Madya Palembang dengan kendaraan mobil atau motor.

Masyarakat Desa Menanti berketurunan dari Marga Meranjat (Ogan Ilir), adapun asal usul berdirinya desa ini menurut bapak Romli selaku keturunan patih hujan (Nenek Moyang Desa Menanti) beliau menuturkan bahwa dahulu kala diperkirakan pada abad ke-18 terjadi peperangan antara kesultanan Palembang melawan Belanda. Didalam peperangan itu kesultanan Palembang mengalami kekalahan sehingga banyak sebagian penduduk mengungsi mencari tempat pemukiman baru. Pada waktu itu Kleko Pateh (Patih Hujan) mengungsi dan menanti lawannya yaitu rombongan Belanda karena rombongan tersebut tidak datang-datang maka Kleko Patih (Patih Hujan) mengungsi di Tengah hutan rawa (Talang) yang hanya berpenduduk puluhan orang saja, karena pada masa tersebut

mereka masih takut dengan serangan Belanda sehingga belum bisa untuk berkumpul atau bersatu. Masyarakat Desa Menanti hidup dari hasil pertanian atau hutan mereka tidak bisa apa-apa ketika Belanda datang menyerang, karena kesal dan sedih melihat masyarakat yang dibunuh oleh Belanda salah satu masyarakat yang bernama Kleko Pateh (Patih Hujan) ini melawan pasukan Belanda lebih dari dua puluh orang tewas sebelum masuk ke daerah pemukiman semenjak itu masyarakat mengenal bahwa Kleko Pateh (Patih Hujan) ini mempunyai ilmu tinggi apalagi beliau seorang ulama di daerah tersebut sehingga dengan kejadian itu Belanda tidak berani lagi untuk menjajahi pemukiman.

4.1.1.2 Sejarah Desa Menanti Selatan

Kabupaten Muara Enim sebagai salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan memiliki Desa produktif. Berdasarkan Salah satunya Desa yang dekat dengan Desa Paya Besar adalah Desa Menanti Selatan. Desa yang menjadi wilayah penelitian ini merupakan Desa masyarakat pekebun nanas & kebun karet. Menurut kepala desa Menanti Selatan memiliki sejarah yang berhubungan dengan kemandirian-kemandirian sekelompok masyarakat. Menanti Selatan berasal dari perpecahan dari Desa Menanti karena terletak di bagian Selatan karena itu di sebut Desa Menanti Selatan.

Hj Makmun salah seorang pemuka adat sekaligus Ulama di Desa tersebut menceritakan Desa Menanti Selatan dari keadaan awal desa yang dilingkari oleh hutan dan dahulunya adalah tempat burung cepuk (burung hantu). Tempat itu adalah pemukiman warga, setelah ada warga yang pindah ke kawasan lain

penduduk lainnya juga ikut pindah. Itulah asal mulanya Desa Menanti Selatan. Setiap warga desa menanti selatan akan melakukan ziarah kubur mereka menyebut Kleko Pateh (Patih Hujan).

Masyarakat saling menunggu menanti kedatangan masyarakat yang ingin bertempat tinggal disini, sudah dua hari dua malam menunggu kedatangan masyarakat, sampai akhirnya yang datang hanya masyarakat Talang Kenas sedangkan tak lama menanti akhirnya mereka ada sepasang suami istri yang ingin bertempat tinggal di desa ini. Kemudian tibalah tempat yang diinginkan sehingga dari salah satu masyarakat Paya Halak yang bernama Kleko Pateh (Patih Hujan) menebang kayu pertama kali untuk membuka luas wilayah desa.

4.1.1.3 Sejarah Desa Suban Baru

Kabupaten Muara Enim sebagai salah satu Kabupaten yang berada di Provinsi Sumatera Selatan memiliki Desa produktif. Berdasarkan data kabupaten yang dikenal dengan semboyan " Bumi Serasan Sekundang " 200 Desa. Salah satunya Desa yang dekat dengan sungai Pinang Banjar anak sungai Lematang adalah Desa Suban baru. Desa yang menjadi wilayah penelitian ini merupakan Desa masyarakat pekebun nanas. Menurut kepala desa Suban Baru memiliki sejarah panjang yang berhubungan dengan kemandirian-kemandirian sekelompok masyarakat. Menurutnya Suban Baru berasal dari kata " Subanun " yang diartikan dengan ular dan atau Pemuda gagah. Hj Sobari salah seorang pemuka adat sekaligus Ulama di Desa tersebut menceritakan kata asli "Subanun" dari keadaan awal desa yang dilingkari oleh hutan dan dahulunya adalah tempat pemakaman

umum. Tempat itu adalah pemukiman warga, setelah ada warga yang pindah ke kawasan lain penduduk lainnya juga ikut pindah. Itulah asal mulanya baru. Setiap warga desa suban baru akan melakukan ziarah kubur mereka menyebut dusun lama.

Desa Suban dahulunya hutan belantara. yang mulai dihuni oleh penduduk yang berasal dari daerah Jawa Barat dan Palembang (Sumatera Selatan). Menurut cerita orang yang pertama kali lahir di desa Suban adalah Sofiyah lahir tahun 1947, Pada zaman marga, Desa Suban Baru bergabung dalam marga Tambangan Kelekar yang dikepalai oleh seorang Krio dan bertanggung jawab kepada ketua dusun yang bernama "Pasirah". Dengan disahkannya Undang-undang Nomor 5 Tahun 1979 tentang Pemerintahan Desa. Yang berlaku efektifnya pada tahun 1982 marga yang ada di Sumatera Selatan dihapus dan dusun pada waktu itu dijadikan desa dan tunduk pada suatu kecamatan yaitu Kecamatan Gelumbang.

4.1.2 Visi dan Misi

4.1.2.1 Visi dan Misi Desa Menanti

1) Visi

Memelihara, melindungi, mengembangkan pembangunan Desa secara fisik dan mental

2) Misi

- 1) Mengembangkan dan meningkatkan hasil pertanian masyarakat
- 2) Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan

- 3) Peningkatan air bersih bagi masyarakat
- 4) Perbaikan dan peningkatan layanan sarana kesehatan dan umum
- 5) Peningkatan sarana dan prasarana Pendidikan
- 6) Peningkatan keterampilan dan kualitas SDM masyarakat
- 7) Pengadaan permodalan untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat
- 8) Peningkatan sarana dan prasarana kinerja pemerintah Desa dan BPD

4.1.2.2 Visi dan Misi Desa Menanti Selatan

1. Visi

Terwujudnya pelayanan publik yang transparan, masyarakat, menuju masyarakat yang sehat, cerdas, maju, aman sejahtera dan keadilan.

2. Misi

- 1) Mewujudkan pemerintahan desa yang jujur dan berwibawa dengan pengambilan keputusan yang cepat dan tepat.
- 2) Melaksanakan pembangunan desa yang bersikanambungan dan mengedepankan musyawarah, mufakat, dan gotong royong di desa menanti selatan.
- 3) Lebih mengaktifkan lagi kegiatan karang taruna, peran perangkat desa, dan ibu-ibu pkk di desa menanti selatan.
- 4) Mengedepankan pendidikan dan pengajian di desa menanti selatan.

4.1.2.3 Visi Dan Misi Desa Suban Baru

1. Visi

Terwujudnya Desa Suban Baru Yang Bersih, Transparan, dan Mandiri menuju Masyarakat yang Sehat, Makmur dan Sejahtera

2. Misi

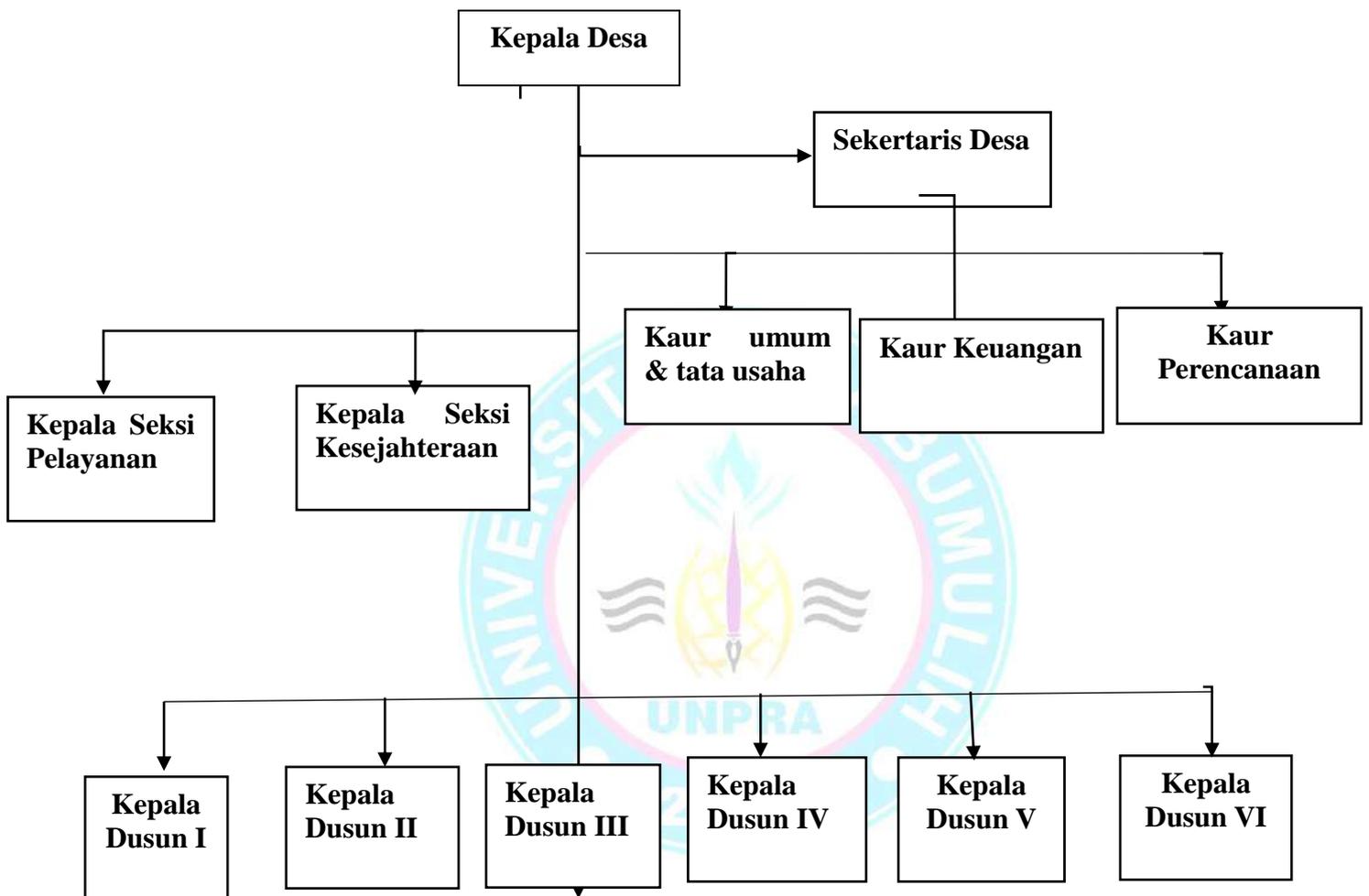
1. Mewujudkan dan mengembangkan kegiatan keagamaan untuk menambah keimanan dan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa.
2. Mewujudkan dan mendorong terjadinya usaha-usaha kerukunan antar dan intern warga masyarakat yang disebabkan karena adanya perbedaan agama, keyakinan, organisasi, dan lainnya dalam suasana saling menghargai dan menghormati.
3. Menciptakan tata kelola pemerintahan yang baik berdasarkan demokratisasi, transparansi, penegakan hukum, berkeadilan, kesetaraan gender dan mengutamakan pelayanan kepada masyarakat.
4. Membangun dan meningkatkan hasil pertanian dengan cara pembukaan dan perkerasan jalan kebun / jalan usaha tani, pemupukan, dan pola tanam yang baik.

5. Meningkatkan pembangunan di bidang kesehatan untuk mendorong derajat kesehatan masyarakat agar dapat bekerja lebih optimal dan memiliki harapan hidup yang.



4.1.3 Struktur Organisasi

4.1.3.1 Struktur Organisasi Desa Menanti

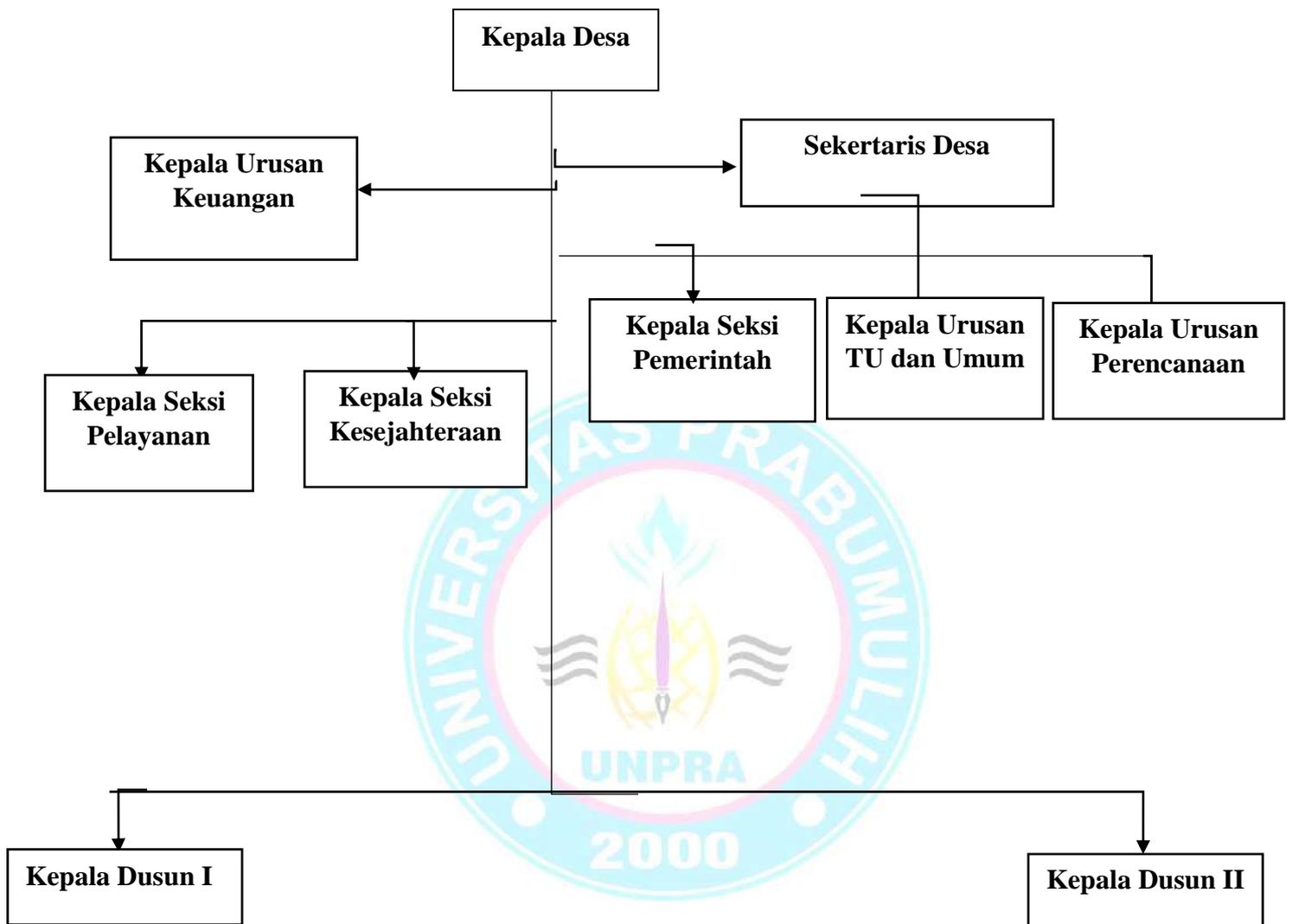


Sumber : kantor Desa Menanti(2025)

Gambar 4.1

Struktur Organisasi Desa Menanti

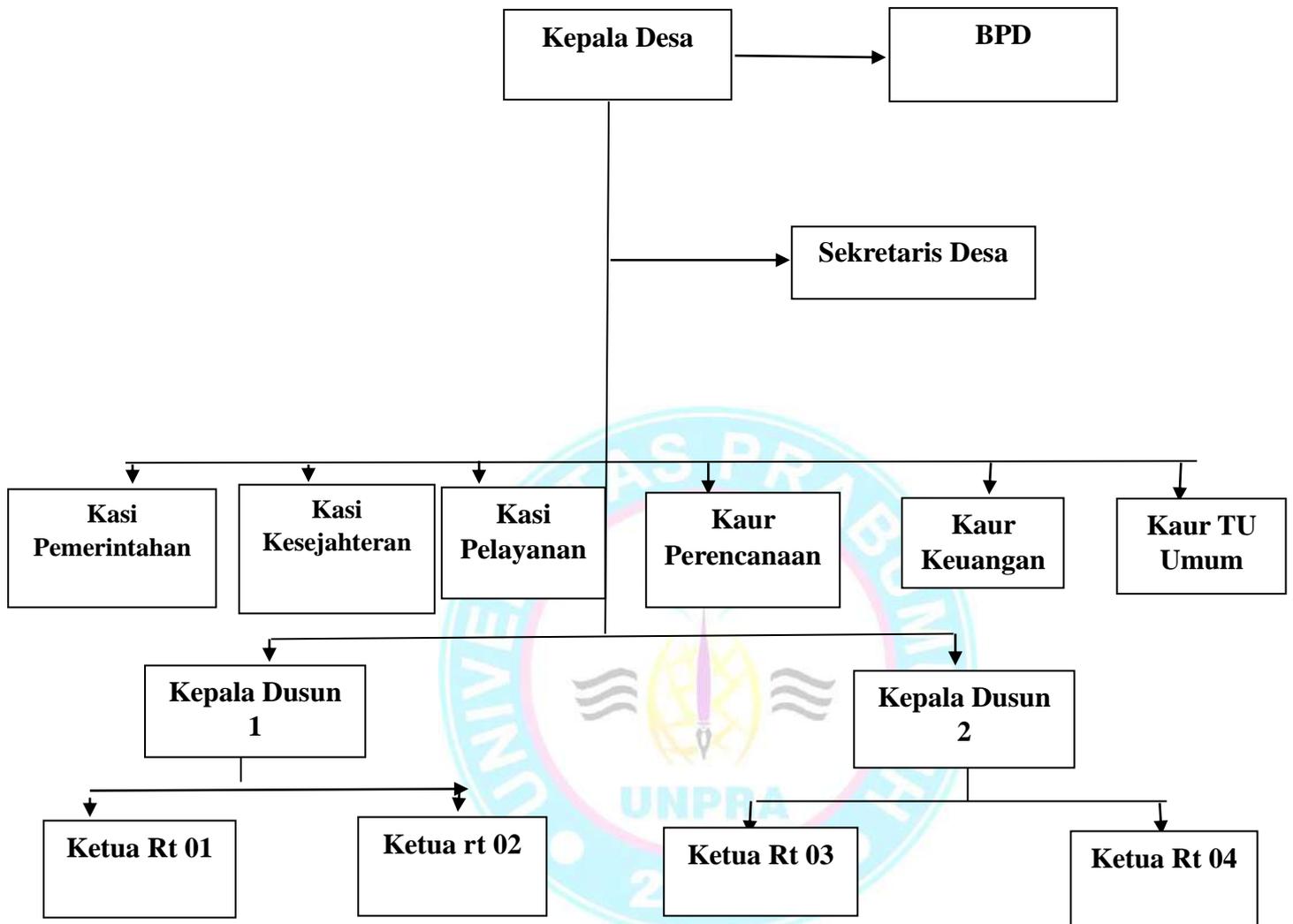
4.1.3.2 Struktur Organisasi Desa Menanti Selatan



Sumber : kantor Desa Menanti Selatan (2025)

Gambar 4.2
Struktur Organisasi Desa Menanti Selatan

4.1.3.3 Stuktur Organisasi Desa Suban Baru



Sumber : kantor Desa Suban Baru (2025)

Gambar 4.3

Struktur Organisasi Desa Suban Baru

4.1.4 Pembagian Tugas

Adapun pembagian tugas organisasi berdasarkan struktur organisasi sebagai berikut:

1. Kepala Desa (Kades)

Kepala desa adalah pejabat pemerintah desa yang mempunyai wewenang, tugas, dan kewajiban untuk menyelenggarakan rumah tangga desanya dan melaksanakan tugas dari pemerintah dan pemerintah daerah.

Kepala desa berkedudukan sebagai kepala pemerintah desa yang memimpin penyelenggaraan pemerintah desa. Kepala desa bertugas menyelenggarakan pemerintah desa, melaksanakan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kepala desa memiliki fungsi-fungsi sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pemerintah desa, seperti tata praja pemerintah, penetapan peraturan di desa, pembinaan masalah pertahanan, pembinaan ketentraman, dan ketertiban. Melakukan upaya perlindungan masyarakat, administrasi kependudukan, penataan dan pengelolaan wilayah.
- b. Melaksanakan pembangunan, seperti pembangunan sarana prasarana pedesaan, dan pembangunan bidang pendidikan, dan kesehatan
- c. Pembinaan kemasyarakatan, seperti pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat, partisipasi masyarakat, sosial budaya masyarakat, keagamaan,

dan ketenagakerjaan.

- d. Pemberdayaan masyarakat, seperti tugas sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan lingkungan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna.
- e. Menjaga hubungan kemitraan dengan lembaga masyarakat dan lembaga lainnya.

2. Sekertaris Desa (Sekdes)

Sekretaris desa bertugas membantu kepala desa dalam bidang administrasi pemerintah. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana sekretaris desa mempunyai fungsi:

- a. Melaksanakan urusan ketatausahaan, meliputi:
- Melaksanakan urusan tata naskah
 - Administrasi surat menyurat dan ekspedasi
 - Pengelolaan arsip
- b. Melaksanakan urusan umum, meliputi:
- Penataan administrasi kepala desa dan perangkat desa
 - Penyediaan prasarana kepala desa dan perangkat desa
 - Penyediaan prasarana kantor desa

- Penyiapan rapat
- Pengadministrasian asset dan inventarisasi
- Penyiapan kegiatan perjalanan dinas
- Pelayanan umum

c. Melaksanakan urusan keuangan, meliputi:

- Pengurusan administrasi keuangan
- Pengadministrasian sumber-sumber pendapatan dan pengeluaran
- Verifikasi administrasi keuangan
- Administrasi penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, lembaga pemerintahan desa lainnya.

d. Melaksanakan urusan perencanaan, meliputi:

- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa
- Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan
- Melakukan monitoring dan evaluasi program.

3. Kepala Urusan (Kaur)

Kepala urusan berkedudukan sebagai unsur staf sekretariat, kepala urusan bertugas membantu sekretaris desa dalam urusan pelayanan administrasi pendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan, kepala urusan meliputi :

a. Kepala urusan keuangan memiliki fungsi:

- Pengurusan administrasi keuangan
- Pengadministrasian sumber pendapatan dan pengeluaran
- Verifikasi administrasi keuangan
- Pengadministrasian penghasilan kepala desa, perangkat desa, BPD, dan lembaga pemerintah desa lainnya

b. Kepala urusan tata usaha dan umum memiliki fungsi :

- Melaksanakan urusan tata naskah
- Pengelolaan administrasi surat menyurat dan ekspedisi
- Pengelolaan arsip desa
- Penataan administrasi kepala desa dan perangkat desa
- Penyediaan prasarana kepala desa dan perangkat desa
- Penyediaan prasarana kantor
- Penyiapan kegiatan perjalanan dinas
- Pelayanan umum

c. Kepala urusan perencanaan memiliki fungsi :

- Menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa (ABDesa)
- Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan.

- Melakukan monitoring dan evaluasi program
- Penyusunan laporan

4. Pelaksanaan Teknis (Kepala Seksi)

Pelaksanaan teknis merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai pelaksanaan tugas operasional dan berkedudukan. Pelaksanaan teknis sebagaimana dimaksud dipimpin oleh seksi pemerintahan, seksi pelayanan, dan seksi kesejahteraan. Untuk melaksanakan tugas kepala seksi mempunyai fungsi :

a. Kepala seksi pelayanan memiliki fungsi :

- Melaksanakan penyuluhan, motivasi terhadap pelaksanaan hak dan kewajiban masyarakat
- Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat
- Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat, keagamaan, dan ketenagakerjaan

b. Kepala seksi kesejahteraan mempunyai fungsi :

- Melaksanakan pembangunan sarana prasarana perdesaan
- Pembangunan bidang pendidikan, kesehatan,
- Sosialisasi dan motivasi masyarakat di bidang budaya, ekonomi, politik, lingkungan hidup, pemberdayaan keluarga, pemuda, olahraga, dan karang taruna

c. Kepala seksi pemerintahan mempunyai fungsi :

- Melaksanakan manajemen tata praja pemerintah
- Menyusun rancangan regulasi desa
- Pembinaan masalah pertahanan
- Pembinaan ketentraman dan ketertiban
- Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat
- Pengelolaan administrasi kependudukan
- Penataan dan pengelolaan wilayah
- Pendataan dan pengelolaan profil desa

5. Pelaksanaan Kewilayahan (Kadus)

Pelaksanaan kewilayahan merupakan unsur pembantu kepala desa sebagai satuan tugas kewilayahan. Jumlah unsur pelaksanaan kewilayahan sebagaimana dimaksud ditentukan secara proposional antara pelaksana kewilayahan yang dibutuhkan dengan kemampuan keuangan desa serta mempertahankan luas wilayah kerja, karakteristik, geografis, jumlah kepadatan penduduk, serta sarana prasarana penunjang tugas. Pelaksanaan kewilayahan sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh kepala dusun.

Kepala dusun bertugas membantu kepala desa di bidang penyelenggaraan

pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat di wilayahnya. Untuk melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud kepala dusun memiliki fungsi :

- a. Pembinaan ketentraman dan ketertiban
- b. Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat
- c. Pembinaan mobilitas kependudukan
- d. Penataan dan pengelolaan wilayah
- e. Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya
- f. Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Analisis Responden

Dari hasil pengumpulan data dengan kuisisioner terstruktur yang disebar menggunakan google form didapatkan responden sebanyak 150 orang. Data yang diperoleh ini telah diverifikasi sebelumnya untuk membuang data yang tidak valid yang akan mempengaruhi hasil dari analisis data penelitian. Profil responden dalam penelitian ini diamati untuk memberi gambaran seperti apa sampel penelitian ini. Responden yang dikategorikan berdasarkan beberapa kelompok berdasarkan jenis kelamin, usia, pekerjaan, pendidikan.

1. Presentase Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Adapun data mengenai jenis kelamin responden penerima bantuan langsung tunai sebagai berikut:

Tabel 4.1

Presentase responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1	Pria	29	40%
2	Wanita	43	60%
Total		72	100%

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 72 responden yang mendapatkan bantuan langsung tunai, mayoritas responden 43 orang (60%) diantaranya adalah wanita dan 29 orang responden (40%) adalah pria. Hal ini menunjukkan karena wanita lebih cenderung lebih membutuhkan untuk mengurus kebutuhan pokok keluarga untuk makan sehari-hari.

2. Presentase Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.2

Presentase Responden Berdasarkan Usia

No	Tingkat Usia	Jumlah	Presentase
1	40-50 tahun	20	28%
2	51-60 tahun	31	43%
3	61-70 tahun	10	13%
4	71-80 tahun	12	16%
Total		72	100%

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Dari tabel diatas terlihat bahwa dari 72 responden, yang paling banyak reponden usia 51-60 Tahun. Hal ini menunjukan bahwa penerima BLT berusia di atas 50 tahun ke atas.

3. Presentase Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 4.3

Presentase Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No	Jenis Pekerjaan	Jumlah	Presentase
1	Petani	29	40%
2	Ibu Rumah Tangga	37	52%
3	Dagang	6	8%
Total		72	100%

Sumber: Data Primer diolah (2025)

Dari tabel di atas terlihat bahwa dari 72 responden yang mendapatkan bantuan langsung tunai, mayoritas responden 37 orang (52%) diantaranya adalah pekerja ibu rumah tangga sedangkan 29 orang responden (40%) adalah pekerja petani dan 6 orang responden (8%) adalah pekerja dagang. Hal ini menunjukkan karena wanita lebih cenderung lebih membutuhkan untuk mengurus kebutuhan pokok keluarga untuk makan sehari-hari.

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji coba pertanyaan penelitian dengan tujuan untuk melihat sejauh mana responden mengerti akan pertanyaan yang diajukan

peneliti. Instrument tersebut digunakan untuk mendapatkam data tersebut valid.” Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Teknik yang digunakan untuk mengukur uji validitas pada penelitian ini adalah product moment pearson. Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila r hitung $>$ r tabel atau $\text{sig} < 0,05$, maka H_0 ditolak
2. Apabila r hitung $<$ r tabel atau $\text{sig} > 0,05$, maka H_0 diterima
3. Nilai r tabel pada $\alpha = 5\%$ dan $db = n-2$

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	r -itung	R tabel	Kesimpulan	
<i>CQ</i>	X.1	0,540	0,227	Valid	
	X.2	0,498	0,227	Valid	
	<i>Bantuan</i>	X.3	0,322	0,227	Valid
	<i>Langsung</i>	X.4	0,387	0,227	Valid
	<i>Tunai</i>	X.5	0,412	0,227	Valid
	X.6	0,548	0,227	Valid	
	X.7	0,377	0,227	Valid	
	X.8	0,538	0,227	Valid	
<i>Kemiskinan</i>	Y.1	0,580	0,227	Valid	
	Y.2	0,467	0,227	Valid	
	Y.3	0,384	0,227	Valid	
	Y.4	0,402	0,227	Valid	
	Y.5	0,476	0,227	Valid	
	Y.6	0,491	0,227	Valid	
	Y.7	0,440	0,227	Valid	

Sumber: Data primer diolah penulis (2025)

Berdasarkan tabel di atas secara keseluruhan item pertanyaan pada kuisisioner setiap indikator dinyatakan valid, karena seluruh item pertanyaan memiliki rhitung lebih besar dari Rtabel (Rhitung > Rtabel) yaitu sebesar 0,244, maka kuisisioner dapat dilanjutkan hingga semua sampel yang sudah ditentukan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Uji reabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala atau kejadian. Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur, maka semakin stabil pula alat pengukur tersebut.

Teknik yang digunakan untuk mengukur uji realibilitas pada penelitian ini adalah Cronbach Alpha (a). Menurut Sugiyono (2022: Kriteria pengambilan keputusan:

1. Cronbach Alpha > 0,06 konstruk (variabel) memiliki reliabilitas
2. Cronbach Alpha < 0,06 konstruk (variabel) tidak memiliki reliabilitas
3. Tabel inprestasi nilai *r korelasi product moment* Uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.5

Hasil Uji Reabilitas

Indikator	<i>Reability Coefficients</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Bantuan Langsung Tunai	9 Item	0,675	Reliabel
Kemiskinan	8 Item	0,667	Reliabel

Sumber: Data primer diolah penulis (2025)

4.3.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen berdistribusi normal atau tidak. Salah satu metode ujinya adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik secara normal plot atau grafik histogram, analisis secara statistik dengan Uji Kolmogorov-Smirnov Test dengan ketentuan jika nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih besar dari nilai signifikansi ($\alpha = 0.05$) yang telah ditetapkan maka data terdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov pada variabel lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan ($\alpha = 0.05$), maka data tidak terdistribusi normal..

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60319651
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.051
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah penulis (2025)

Gambar 4.1

Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

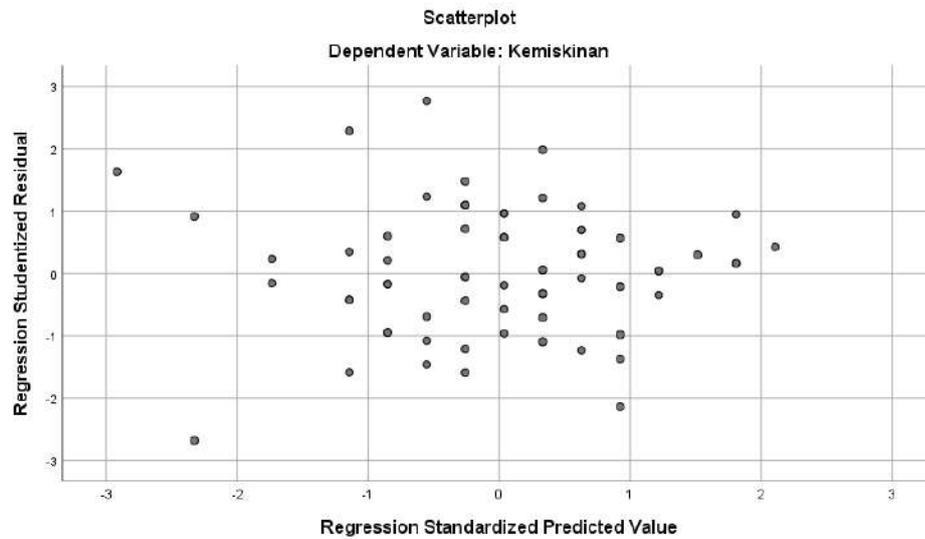
Gambar 4.1 hasil uji kolmogorov-smirnov diatas menunjukkan nilai Asymp.sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$ hasil tersebut dapat dilihat bahwa data berdistribusi dengan normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal.

4.3.2.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

Dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan yaitu untuk melihat dari angka probabilitas dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$ maka, hipotesis diterima karena data tersebut tidak ada Heteroskedastisitas.
2. Apabila nilai signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka, hipotesis ditolak karena data tersebut ada Heteroskedastisitas.



Sumber: Data primer diolah penulis (2025)

Gambar 4.2
Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.2 di atas memperlihatkan bahwa sebaran titik tidak membentuk suatu pola/alur tertentu dan titik tersebar di atas dan di bawah 0 baik secara vertical maupun horizontal, sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini terpenuhi, yaitu terbebas dari heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

4.3.2.4 Uji Regresi Sederhana

Regresi Sederhana merupakan analisis yang terdiri hanya dua variabel saja yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Regresi Sederhana dapat dijabarkan sebagai berikut:

Keterangan:

Y = Kemiskinan

X = Bantuan Langsung Tunai (BLT)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

Tabel 4.6
Hasil Uji Regresi sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	17.040	2.766		6.160	.000
	BLT	.349	.349	.413	3.790	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Dari tabel 4.3 di atas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 17.040 + 0,349X$$

Persamaan di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 17.040 artinya apabila Bantuan Langsung Tunai sama dengan nol (0) maka Kemiskinan nilainya sebesar 17.040.
- b. Koefisien regresi X = 0,349 artinya apabila bantuan langsung tunai meningkat sebesar 1 maka Kemiskinan bertambah sebesar 0,349.

4.3.3 Uji Hipotesis

4.3.3.1 Uji Parsial (t)

Uji parsial atau uji t merupakan pengujian kepada koefisien regresi secara parsial, untuk mengetahui signifikansi secara parsial atau masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hipotesis yang digunakan dalam pengujian ini adalah:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.
2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh antara variabel dependen terhadap variabel independen.

Dengan T tabel sebagai berikut:

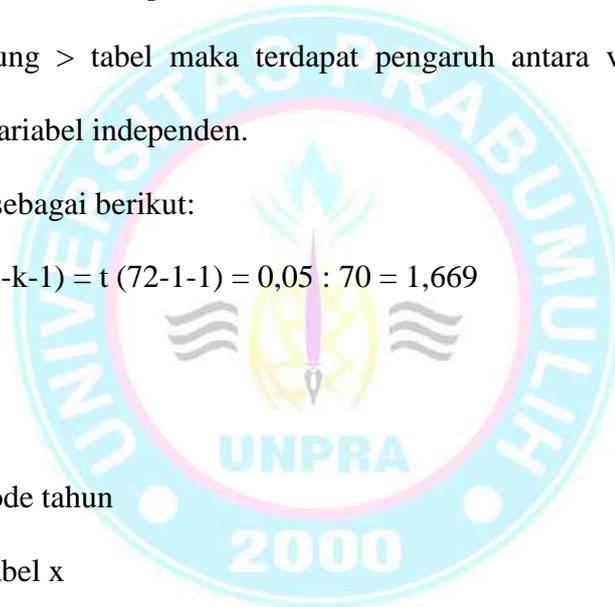
$$T_{tabel} = t(a : n-k-1) = t(0,05 : 70) = 1,669$$

Ket:

a = Konstanta

n = Jumlah periode tahun

k = Jumlah variabel x



Tabel 4.7
Hasil Uji Persial (t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	17.040	2.776		6.160	.000
	BLT	.349	.092	.413	3.790	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan
Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.3 di atas maka dapat dikatakan berpengaruh apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Sebaliknya tidak terdapat pengaruh apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$. Hasilnya adalah sebagai berikut:

Dapat dilihat bahwa variabel bantuan langsung tunai (X) berpengaruh terhadap variabel kemiskinan (Y), dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.790 > 1,669$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara Bantuan Langsung Tunai (X) dan Kemiskinan (Y) pada kecamatan kelekar kabupaten muara enim.

4.3.3.2 Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi yang sering disimbolkan dengan R^2 pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.8
Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.170	.158	2.62172

a. Predictors: (Constant), Bantuan langsung tunai

b. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Berdasarkan tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa pada kolom Adjusted R Square diketahui adalah sebesar 0,170. Hal ini berarti bahwa besarnya pengaruh variabel bantuan langsung tunai (X) terhadap kemiskinan (Y) adalah sebesar 17% sisanya 83% di jelaskan oleh variabel di luar penelitian ini yaitu bantuan PKH, BPNT, Kartu Prakerja.

4.4 Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil uji t membuktikan bahwa bantuan langsung tunai (X) berpengaruh positif terhadap kemiskinan (Y). Terlihat dari t_{hitung} yang lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3.790 > 1,699$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan nilai koefisien regresi bantuan langsung tunai (X) sebesar 0,333 menyatakan bahwa setiap penambahan satu pada variabel kemiskinan bertambah sebesar 0,349 atau sebesar 34,9%. Penelitian ini memberikan informasi bahwa bantuan langsung tunai berpengaruh positif terhadap kemiskinan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pendapatan meningkat maka kemiskinan juga akan meningkat. Bantuan langsung tunai merupakan kontribusi utama dalam meningkatkan kemiskinan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Bantuan Langsung Tunai (BLT) terhadap Kemiskinan di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru), berpengaruh positif dan signifikan hal ini di buktikan dengan di dapatnya hasil uji t dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $3.790 > 1,669$ dengan nilai signifikan sebesar $0,001 < 0,05$ dan juga di dapat hasil koefisien determinasi sebesar $0,170$ yang berarti besarnya pengaruh variabel bantuan langsung tunai (X) terhadap kemiskinan (Y) adalah sebesar 17% sisanya 83% dijelaskan oleh variabel di luar penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan pada penelitian ini, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Pemerintah Kecamatan Kelekar

Dengan adanya hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bantuan langsung tunai berpengaruh terhadap kemiskinan, oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada Pemerintah Kecamatan Kelekar agar dapat mempertahankan bahkan meningkatkan program yang dikelola agar dapat membantu masyarakat kemiskinan di Kecamatan Kelekar tempatnya di Desa Menanti, Menanti Selatan, dan Suban Baru.

2. Untuk peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti selanjutnya dibidang yang sama yang akan datang untuk dikembangkan dan diperbaiki, misalnya dengan menambah variabel-variabel lainnya yang mempengaruhi kemiskinan masyarakat di indonesia



DAFTAR PUSTAKA

- Amsal. (2021). *Kebijakan Percepatan Kemiskinan di Indonesia*. Tangerang Selatan: Indocamp.
- Bhinadi, A. (2017). *Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Sidoharjo: Cv Budi Utama.
- Dewi, R. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Bantuan Langsung Tunai terhadap Kemiskinan di Indonesia. *Menara Ilmu*, 15(2), 77-84.
- Dr, Moh. M. (2021). *Kaidah Fikih Ekonomi Dan Keuangan Konteporer*. Jakarta: Kencana.
- Efendi, D. (2022). *Ekonomi Politik Program Pemerintah Di Era Covid-19 di Indonesia*. Jogyakarta: Samudra Biru.
- Josep. (2018). *Konsep Dan Strategi Pemerintah Dalam Kemiskinan*. Jakarta Selatan: Indocamp AKA Building Ground Floor.
- Khoriyah. (2020). *Efektifitas Pelaksanaan Bantuan Sosial Dari Pemerintah Yang Berdampak Covid-19*. Bojonegoro: Spirit Publik.
- Maspawati. (2023). Pengaruh Bantuan Langsung Tunai Dana Desa terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Perenring Kecamatan Lilirilau Kabupaten Soppeng. *Jass Administive and Social*, 4 (2), 82-96.
- Nasution, R. (2023). Analisis Program Pemerintah Dalam Kemiskinan dan Pengangguran di Kecamatan Pulau Rakyat Kabupaten Asahan. *Jesya Ekonomi & Ekonomi Syariah*, 6(1), 810-823.
- Nurbakti, M. (2021). *Efektivitas Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Bagi Masyarakat Miskin Terkena Dampak Covid-19*. Bandung: RTujuh MediaPrinting.
- Padhli, K. (2023). Pengaruh Bantuan sosial BPNT DAN PKH Terhadap Efektivitas Kemiskinan. *Ekonomi*, 11 (2), 196-202.
- Prandari. (2020). *Kriteria Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa*. Jakarta: Indocame.
- Ratna, R. (2023). Bantuan Langsung Tunai terhadap kesejahteraan masyarakat di lingkungan . *Oportunitas* , 2(2), 31-42.
- Sugiyono. (2019). *Pengantar Akuntansi: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta.
- Sumarto, M. (2018). *Perlindungan Sosial Dan Klientelisme*. Yogyakarta: Ghajah Mada Univ Press.

Supardan, H. (2021). *Mekanisme Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Pemerintah Provisinis DKI Jakarta*. Malang: Media Nusa Creative.

Syafrida, H. (2021). *Metodelogi Penelitian* . KBM Indonesia.

Wati, R. R. (2023). *Dampak Bantuan Langsung Tunai Dalam Kesejahteraan Masyarakat di Lingkungan*. Nusa Tenggara Selatan: Univ Mataram.



Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

Sebelum menjawab pertanyaan dalam kuesioner ini, mohon sekiranya saudara mengisi data berikut terlebih dahulu (jawaban yang anda berikan. Akan digunakan sebagai data dan bersifat rahasia). Kuesioner ini ditunjukkan untuk keperluan skripsi mengenai **“Pengaruh Bantuan Langsung Tunai BLT Terhadap Kemiskinan di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim. (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)”**

A. Data Masyarakat (RESPONDEN)

1. Nama :
2. Desa :
3. Usia :
4. Jenis Kelamin :
5. Pekerjaan :
6. Lama menjadi KPM BLT :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah pertanyaan dengan cermat sebelum anda menjawabnya.
2. Isilah biodata anda dengan benar
3. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dan diberikan tanda (✓) jika dianggap benar dan sesuai dengan keadaan anda
4. Atas ketersediaan anda untuk menjawab kuesioner ini terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.
5. Pada masing- masing pertanyaan terdapat lima alternatif jawaban yang mengacu pada teknik skala likert, yaitu:

Sangat Setuju (SS)	=5
Setuju (S)	=4
Netral (N)	=3
Tidak Setuju (ST)	=2
Sangat Tidak Setuju (STS)	=1

Kuesioner Bantuan Langsung Tunai (X)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Tidak terdapat kendala ketika melakukan pendataan terhadap masyarakat					
2	program BLT yang di salurkan kepada masyarakat sudah efektif					
3	Tidak terdapat kendala dalam menyalurkan BLT kepada masyarakat					
4	Sasaran penerima BLT sudah sesuai kriteria yang di tetapkan					
5	Penyaluran BLT sudah tepat waktu					
6	Keterbukaan tentang data penerima BLT atau dengan data yang sebenarnya					
7	Bantuan BLT di berikan kepada masyarakat yang membutuhkan					
8	BLT Dana Desa dapat mningkatkan daya beli masyarakat dan menggerakan ekonomi lokal					
9	Bantuan Langsung Tunai diberikan secara adil dan transparan					
10	Anda dilibatkan dalam penentuan penerima BLT desa					

Kuesioner Kemiskinan (Y)

No	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Pemerintah desa ini memiliki komitmen yang kuat dalam mengatasi kemiskinan					
2	Dana blt dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat					
3	Program bantuan di desa ini di kelolah dengan baik oleh pemerintah desa					
4	Program bantuan langsung tunai berhasil dalam mengidentifikasi dan membantu masyarakat miskin					
5	Kemiskinan di desa tidak akan bisa di atasi tanpa adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat					
6	Program bantuan langsung tunai di desa ini telah meningkatkan kualitas hidup masyarakat					
7	Dana untuk program bantuan langsung tunai di desa ini tidak ada yang di korupsi					
8	Pemerintah desa ini berperan aktif dalam program bantuan langsung tunai					
9	Masyarakat desa ini memiliki kesadaran yang tinggi terhadap pentingnya partisipasi dalam program bantuan langsung tunai.					
10	Pemerintah desa harus lebih berperan aktif dalam menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat miskin					

Lampiran 2 Hasil Data Kuisioner

1. Variabel Bantuan Langsung Tunai (X)

Responden	Bantuan Langsung Tunai										X1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	4	3	4		5	3		4	2	2	27
2	3	5	4		4	4		3	4	3	30
3	3	4	5		4	5		3	3	4	31
4	4	2	3		4	3		3	3	5	27
5	3	4	4		4	3		3	3	5	29
6	3	2	4		5	3		2	4	5	28
7	2	4	3		5	3		2	3	5	27
8	3	2	4		5	3		4	5	5	31
9	2	3	3		5	4		3	4	5	29
10	4	2	3		4	5		4	3	5	30
11	3	5	4		5	4		3	4	5	33
12	3	4	5		3	3		5	3	4	30
13	5	4	3		5	3		4	5	5	34
14	2	3	3		4	2		3	4	3	24
15	3	4	2		5	3		3	4	3	27
16	3	5	4		5	4		4	4	4	33
17	3	4	5		4	3		4	3	3	29
18	3	4	3		4	3		3	3	4	27
19	1	2	3		3	4		2	2	3	20
20	3	4	5		4	4		3	5	2	30
21	4	3	4		5	2		3	5	3	29
22	4	3	5		3	4		3	5	4	31
23	4	3	4		4	5		4	4	3	31
24	3	4	5		3	4		3	3	3	28
25	4	3	4		3	4		3	3	2	26
26	3	4	3		3	4		4	3	2	26
27	3	4	3		4	4		2	2	2	24
28	3	2	4		2	2		3	4	2	22
29	3	4	3		4	3		3	4	2	26
30	4	3	2		4	3		4	5	3	28
31	4	3	5		4	3		3	4	5	31
32	3	5	4		5	3		5	4	5	34
33	5	4	3		5	3		6	3	4	33
34	3	4	5		5	4		5	5	5	36
35	1	5	3		4	5		3	4	5	30
36	3	5	3		4	4		5	5	3	32

37	4	4	5		3	4		3	4	4	31
38	4	3	5		4	3		5	3	5	32
39	5	5	4		5	5		5	3	5	37
40	5	5	5		3	5		5	5	3	36
41	5	3	5		5	3		5	3	5	34
42	3	5	4		5	3		5	4	4	33
43	4	3	4		4	3		2	3	5	28
44	4	3	5		5	2		3	3	4	29
45	4	5	3		4	3		5	3	2	29
46	1	3	4		3	2		3	4	2	22
47	3	4	3		4	2		4	4	2	26
48	4	4	4		4	3		4	2	4	29
49	3	2	4		4	4		5	3	2	27
50	3	4	4		3	4		4	2	2	26
51	4	5	3		4	4		3	2	4	29
52	4	3	4		5	3		5	5	2	31
53	4	4	5		3	5		3	4	5	33
54	3	4	5		3	5		3	4	4	31
55	3	3	4		5	3		3	5	4	30
56	3	2	4		4	2		5	4	4	28
57	3	4	3		5	3		4	3	4	29
58	3	4	2		4	3		3	4	4	27
59	3	4	5		3	4		4	3	4	30
60	3	4	5		4	3		3	5	4	31
61	5	4	4		5	2		5	4	3	32
62	5	4	3		5	3		4	3	2	29
63	4	3	5		4	3		4	5	4	32
64	4	5	3		5	3		5	4	3	32
65	3	4	5		4	3		5	3	5	32
66	3	5	4		5	4		5	3	4	33
67	4	5	3		5	4		3	4	5	33
68	4	5	3		4	5		4	3	5	33
69	5	4	3		3	3		5	4	4	31
70	4	5	3		5	5		4	5	5	36
71	5	4	4		4	5		5	4	4	35
72	3	4	5		3	5		4	5	3	32

2. Variabel Kemiskinan (Y)

Responden	Penanggulangan Kemiskinan										Y1
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2		4	5	5	2		2	4		24
2	4		2	4	5	3		4	4		26
3	4		4	3	4	4		3	4		26
4	5		3	3	4	5		5	3		28
5	3		5	3	4	3		5	4		27
6	3		5	3	2	3		4	3		23
7	3		4	3	3	4		5	2		24
8	3		5	3	3	5		4	4		27
9	3		4	3	2	3		4	5		24
10	3		5	5	3	3		5	5		29
11	3		4	3	4	5		3	4		26
12	5		4	3	5	4		4	5		30
13	3		5	5	4	3		4	5		29
14	4		3	4	3	4		3	4		25
15	5		3	4	5	2		3	4		26
16	3		3	5	4	3		4	3		25
17	4		4	5	5	3		4	5		30
18	4		5	3	4	5		2	4		27
19	2		5	4	5	5		3	4		28
20	4		5	4	5	3		4	5		30
21	4		3	4	5	4		4	5		29
22	5		5	4	3	5		4	5		31
23	3		4	5	3	4		5	4		28
24	3		5	5	5	5		3	4		30
25	3		3	5	3	4		3	4		25
26	4		5	5	4	5		5	4		32
27	3		5	4	3	3		4	4		26
28	2		2	3	3	2		3	3		18
29	3		2	3	4	3		3	4		22
30	4		3	4	2	5		3	4		25
31	3		5	3	3	4		4	3		25
32	3		5	3	4	5		4	5		29
33	5		5	3	4	5		5	3		30
34	5		4	5	5	3		5	3		30
35	3		4	5	5	4		4	4		29
36	4		3	5	3	5		5	4		29
37	4		4	3	5	3		3	5		27

38	5		5	3	5	5		4	4		31
39	5		5	4	5	4		5	3		31
40	5		4	4	5	3		5	4		30
41	5		5	3	3	3		5	4		28
42	5		3	4	3	5		3	3		26
43	5		5	5	4	5		5	5		34
44	2		5	4	5	3		4	3		26
45	4		4	5	3	5		4	5		30
46	2		3	4	5	4		4	5		27
47	2		3	4	5	3		3	5		25
48	4		2	4	5	4		3	5		27
49	2		4	5	5	3		3	4		26
50	4		3	4	3	4		4	5		27
51	4		4	5	5	5		4	4		31
52	5		5	4	5	5		4	5		33
53	4		4	3	5	4		3	5		28
54	4		3	5	4	3		4	5		28
55	3		3	4	3	5		3	4		25
56	4		2	4	4	3		4	3		24
57	3		4	3	3	4		3	3		23
58	3		5	3	4	3		3	3		24
59	3		5	3	3	4		5	4		27
60	4		4	5	4	3		4	3		27
61	5		4	3	5	4		5	4		30
62	5		3	5	4	4		5	4		30
63	4		3	3	4	4		4	3		25
64	5		4	4	5	3		3	4		28
65	3		4	5	5	5		4	3		29
66	4		3	5	5	4		5	4		30
67	3		5	4	3	3		5	5		28
68	3		3	4	3	3		4	3		23
69	4		4	3	4	4		3	3		25
70	5		5	4	4	4		5	5		32
71	4		5	5	3	5		4	4		30
72	5		4	4	5	5		3	4		30

Lampiran 3 Hasil Uji SPSS

1. Uji Validitas

Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	<i>r</i> -itung	<i>R</i> tabel	Kesimpulan	
<i>CQ</i>	X.1	0,540	0,227	Valid	
	X.2	0,498	0,227	Valid	
	<i>Bantuan</i>	X.3	0,322	0,227	Valid
	<i>Langsung</i>	X.4	0,387	0,227	Valid
	<i>Tunai</i>	X.5	0,412	0,227	Valid
	X.6	0,548	0,227	Valid	
	X.7	0,377	0,227	Valid	
	X.8	0,538	0,227	Valid	
<i>Kemiskinan</i>	Y.1	0,580	0,227	Valid	
	Y.2	0,467	0,227	Valid	
	Y.3	0,384	0,227	Valid	
	Y.4	0,402	0,227	Valid	
	Y.5	0,476	0,227	Valid	
	Y.6	0,491	0,227	Valid	
	Y.7	0,440	0,227	Valid	

Sumber: Data primer diolah penulis (2025)

2. Uji Reabilitas

Indikator	<i>Reability Coefficients</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Kesimpulan
Bantuan Langsung Tunai	9 Item	0,675	Reliabel
Kemiskinan	8 Item	0,667	Reliabel

Sumber: Data primer diolah penulis (2025)

3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		72
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.60319651
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.051
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

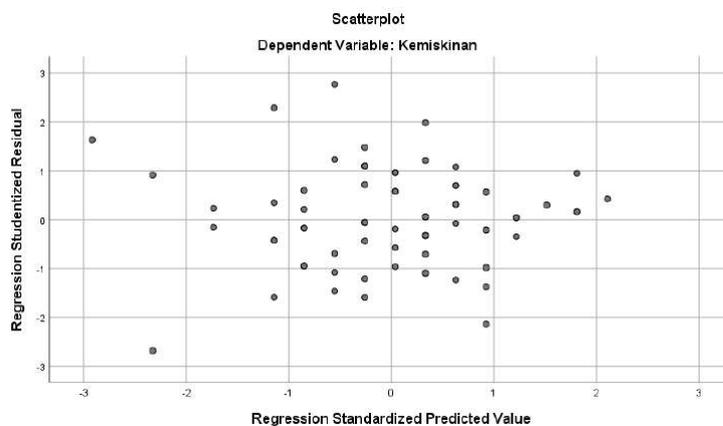
b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data primer diolah penulis (2025)

4. Uji Heteroskedastisitas



5. Uji Regresi Sederhana

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	17.040	2.766		6.160	.000
	BLT	.349	.349	.413	3.790	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

6. Uji Persial t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	17.040	2.766		6.160	.000
	BLT	.349	.349	.413	3.790	.000

a. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

7. Uji Koefisien Determinasi

Hasil Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.413 ^a	.170	.158	2.62172

a. Predictors: (Constant), Bantuan langsung tunai

b. Dependent Variable: Kemiskinan

Sumber: Data yang diolah tahun 2025

Lampiran 4 Kartu Bimbingan Skripsi



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Maharani Ayu Agustina
 NIM : 2021120025
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)
 DOSEN PEMBIMBING I : EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si

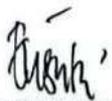
Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
14-11-2024	Bab I	Revisi mulai Cover, latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat, sistematika penulisan. Penulisan, margin.	<i>Rusni'</i>	
15-11-2024	Bab I	Latar belakang ; revisi pembuka (global), tambahkan fenomena Perhatikan penulisan dan margin	<i>Rusni'</i>	
21-11-2024	Bab I	- Fenomena belum - Perhatikan penulisan, margin - Tabel & uraian tabel dijabarkan !	<i>Rusni'</i>	
28-11-2024	Bab I	Bab I Acc Langue Bab II	<i>Rusni'</i>	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
Universitas Prabumulih



A. JABAR, S.IP., M.M
NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I



EMI SUKMAWATI, S.E., MSI
NIDN. 0221077202

KAMPUS
 Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



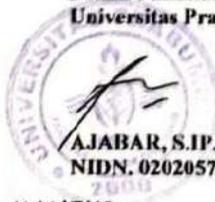
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Maharani Ayu Agustina
 NIM : 2021120025
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Penanggulangan
 Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus
 Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)
 DOSEN PEMBIMBING I : EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
11-12-2024	Bab II	Revisi sumber pustaka ambil dari pengarang buku buat th & hal. - Penelitian terdahulu buat hasil penelitian & tulis beda hasil penelitian terdahulu & penelitian yg dibuat oleh penulis	<i>E. Sukmawati</i>	
12-12-2024	Bab II	- Perhatikan cara penulisan Bab II Acc	<i>E. Sukmawati</i>	
12-12-2024	Bab III	lanjut Bab III - Revisi sampel - Teknik sampling - Tabel - Uji hipotesis	<i>E. Sukmawati</i>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih



AJABAR, S.IP., M.M.
 NIDN. 0202057601

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

Dosen Pembimbing I

EMI SUKMAWATI, S.E., MSI
 NIDN. 0221077202



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Maharani Ayu Agustina
 NIM : 2021120025
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)
 DOSEN PEMBIMBING I : **EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si**

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
13-12-2024	Bab III	Bab III Acc Persiapkan Dri 7 Seminar & lengkapi proposal	<i>[Signature]</i>	
13-3-2025	Bab IV	Revisi: - Isi bab IV - Penulisan, margin	<i>[Signature]</i>	
17-3-2025	Bab IV	Revisi hasil penelitian & pembahasan	<i>[Signature]</i>	
17-3-2025	Bab V	Revisi kesimpulan & saran	<i>[Signature]</i>	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

[Signature]
AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I

[Signature]
EMI SUKMAWATI, S.E., MSI
 NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Maharani Ayu Agustina
 NIM : 2021120025
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Penanggulangan
 Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus
 Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)
 DOSEN PEMBIMBING I : EMI SUKMAWATI, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
18-3-2025	Bab IV Bab V	Perbaiki pembahasan Kesimpulan & perbaiki lagi	Enah Enah	
01-3-2025	Bab IV & V	Acc Lengkapi skripsi & persiapkan diri & komprehensif.	Enah	

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih


 AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing I


 EMI SUKMAWATI, S.E., MSI
 NIDN. 0221077202

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Maharani Ayu Agustina
 NIM : 2021120025
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)
 DOSEN PEMBIMBING II : LINGGARIAMA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
30/04/2024	BAB I	Gambaran Umum tentang Desa, Fenomena Desa.		
12/06/2024	BAB II	Paragraf, Penulisan kata dan kalimat Pemusatan dan Tujuan		
14/06/2024	BAB I	ACC Bab I Lanjut Bab II		
28/07/2024	BAB II	Perbaiki penulisan, penomoran tambah Teori yg diteliti		
3/08/2024	BAB II	Revisi Bab lain, Teori yang relevan dg penelitian		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

LINGGARIAMA, S.E., M.Si
 NIDN. 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Maharani Ayu Agustina
 NIM : 2021120025
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Penanggulangan Kemiskinan Di Kecamatan Kelcekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)
 DOSEN PEMBIMBING II : LINGGARIAMA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
5/2024 Desember	Bab II	Perbaiki Baris, margin Kata luri. Antar paragraf		
6/2024 Desember	Bab II	Acc Bab II layout Bab III		
9/2024 Desember	Bab III	Perbaiki penulisan, Bedakan populasi dan sampel, gunakan uji yang + pakek saja.		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

LINGGARIAMA, S.E., MSi
 NIDN. 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : febz@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Maharani Ayu Agustina
 NIM : 2021120025
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Penanggulangan
 Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus
 Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)
 DOSEN PEMBIMBING II : LINGGARIAMA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
10/2024 Desember	Bab III	populasi dan sampel,		
11/2024 Desember	Bab III	Acc Bab III lanjut sempro		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

LINGGARIAMA, S.E., MSi
 NIDN. 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : http://unpra.ac.id



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PRABUMULIH**

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

NAMA MAHASISWA : Maharani Ayu Agustina
 NIM : 2021120025
 JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Penanggulangan
 Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus
 Di Desa Menanti, Menanti Selatan, Suban Baru)
 DOSEN PEMBIMBING II : LINGGARIAMA, S.E., M.Si

Tanggal	Pembahasan	Komentar	Tanda Tangan	Ket
11/2025 /Maret	Bab II	perbaiki penulisan yg di lingkari. kalimat, tabel, pembaharuan kurang		
12/2025 /Maret	Bab II	Acc Bab II lanjut Bab V		
13/2025 /Maret	Bab V	Perbaiki Bab V lanjut poin komprehensif		

Mengetahui,
 Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis
 Universitas Prabumulih

AJABAR, S.IP., M.M
 NIDN. 0202057601

Dosen Pembimbing II

LINGGARIAMA, S.E., MSi
 NIDN. 0221018201

KAMPUS

Jl. Patra No. 50 RT. 01 RW. 03 Kel. Sukaraja Kec. Prabumulih Selatan Kota Prabumulih
 Email : feb@unpra.ac.id Website : <http://unpra.ac.id>

*Lampiran 5 Riwayat Hidup***RIWAYAT HIDUP**

Maharani Ayu Agustina adalah nama penulis skripsi ini. Lahir pada tanggal 17 Agustus 2002, di Sumber Jaya Provinsi Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ke 1 dari 2 bersaudara, dari pasangan bapak Redi Hartono dan ibu Rasmita. Penulis pertama kali menempuh jenjang pendidikan di SD N 2 Kelekar pada tahun 2008 dan tamat pada tahun 2014 dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMP 1 Kelekar dan tamat pada tahun 2017. Setelah tamat dari SMP N 1 Kelekar penulis melanjutkan pendidikan di SMK Setia Darma Palembang dengan jurusan Akuntansi dan tamat pada tahun 2020. Dan pada tahun 2021 penulis terdaftar sebagai Mahasiswa di Universitas Prabumulih Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan InsyaAllah penulis tamat pada tahun 2025 ini.

Dengan ketekunan, kerja keras, ikhlas dan motivasi tinggi untuk terus belajar dan berusaha. Penulis telah berhasil menyelesaikan pengerjaan tugas akhir skripsi ini. Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif.

Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi dengan judul **“Pengaruh Bantuan Langsung Tunai (BLT) Terhadap Kemiskinan Di Kecamatan Kelekar, Kabupaten Muara Enim (Studi Kasus di Desa Menanti, Menanti Selatan dan Suban Baru)”**.

